



No. 4531/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN TERORISME MAPOLDA RIAU
DI KOMPAS.COM EDISI MEI 2018**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NINDY WIRAMDANI
11543200529

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ISU TERORISME DI MAPOLDA
RIAU DI MEDIA ONLINE RIAUMANDIRI.CO EDISI MEI 2018**

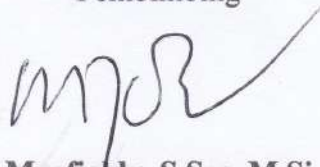
Disusun Oleh:

NINDY WIRAMDANI

11543200529

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 17 Desember 2018

Pembimbing

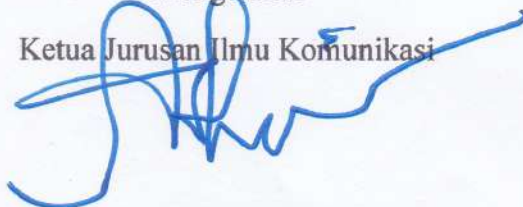


Musfiady, S.Sos, M.Si

NIP: 1972 1201 200003 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP: 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sqa@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “**Analisis Pemberitaan Isu Terorisme Mapolda Riau di Media Online Riaumandiri.co Edisi Mei 2018**” yang diajukan oleh saudara:

Nama : Nindy Wiramdani

NIM : 115432000529

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Januari 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Pekanbaru, 7 Januari 2019

Penguji Seminar Proposal

Musfialdy S.Sos, M.Si

19721201200003 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Terorisme Mapolda Riau Di Kompas.com Edisi Mei 2018" yang ditulis oleh :

Nama : Nindy Wiramdani

Nim : 11543200529

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di munaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2020

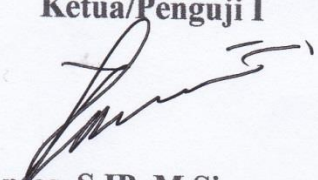
Dekan


Dr. Nurdin, M.A

NIP. 19660 620 20064 1 015


Tim Penguji

Ketua/Penguji I


Yanfos, S.IP, M.Si

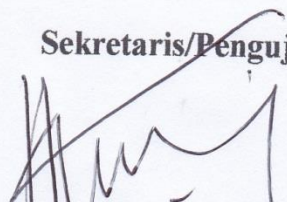
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III


Dr. Elfiandri, M.Si

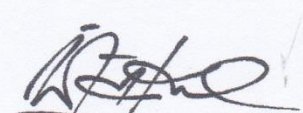
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/Penguji II


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

Penguji IV


Intan Kemala, M.Si

NIP. 19810612 200801 2 017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : **NINDY WIRAMDANI**

NIM : **11543200529**

JURUSAN : **ILMU KOMUNIKASI**


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan Terorisme Mapolda Riau di Kompas.com Edisi Mei 2018**” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Yang membuat pernyataan




NINDY WIRAMDANI
11543200529

Pekanbaru, 30 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

No. : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa:

Nama : Nindy Wiramdani

NIM : 11543200529

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul skripsi "**ANALISIS PEMBERITAAN TERORISME MAPOLDA RIAU DI KOMPAS.COM**".

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Mustafa, M.I.Kom

NIK. 130 417 024



ABSTRAK

Nama : Nindy Wiramdani

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Terorisme Mapolda Riau di Kompas.com edisi Mei 2018

Terorisme merupakan senjata psikologis untuk menciptakan kekacauan yang dapat mengancam ideologi dan keamanan bangsa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana framing pada kasus pemberitaan penyerangan Mapolda Riau di Kompas.com edisi Mei 2018. Penelitian ini ditinjau dari teori analisis framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan bagaimana Kompas.com membingkai pemberitaan teror Mapolda Riau. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Kompas.com dalam pemberitaannya menyorot tentang kesigapan pihak kepolisian dalam mengatasi serangan teroris.

Kata kunci: *Analisis Framing, Berita teror Mapolda Riau, Kompas.com.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Nindy Wiramdani

Department : Ilmu Komunikasi

Title : Analysis of the Framing on Terrorism Coverage of the Mapolda Riau on Kompas.com, May 2018 edition.

Terrorism is a psychological weapon to create chaos that can threaten ideology and national security. This research was conducted to find out how news framing of terrorism case of the Riau Police Headquarters attack on Kompas.com. This research is reviewed from the framing analysis theory put forward by Robert N. Entman. The research method used is descriptive qualitative, by describing and explaining how Kompas.com framed the terror coverage of the Riau Police. Based on the results of the study, it was found that Kompas.com in its reporting highlighted the alertness of the police in overcoming terrorist attacks.

Keywords: *Framing Analysis, Riau Mapolda's terror news, Kompas.com.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah, Segala puji hanya bagi Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan Terorisme Mapolda Riau di Kompas.com edisi Mei 2018**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada lembaran ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan rasa syukur kepada Allah SWT dan kedua orang tua tercinta, Bapak Witono dan Ibu Ramini yang selalu menjadi motivator dan memberi kasih sayangnya kepada penulis, dukungan moral dan doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Pelaksana Tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, MA., Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Drs. H. Promadi, MA. Ph.D., selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan dan juga Penasihat Akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag., Dr. Toni Hartono, M.Si., Dr. Azni. S. Ag, M. Ag.,. Selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S,IP. M.Si., selaku Sekretaris Program Studi ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Mustafa, M.I.Kom, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan dan nasihat demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Saudara-saudara penulis Diah Ayu Wiratama, Wira Ratri Pratiwi, Shinta Kesuma Wiraningsih, Gisha Biantari, dan Heru Subroto atas doa serta dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Untuk teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, Terima kasih untuk Rizki yang telah banyak membantu dan menyemangati pada saat pengerjaan skripsi, kemudian terima kasih kepada teman seperkosan, Sofiliana, Syofia, Putri, dan Rauda.
10. Teman-teman yang sudah berbagi suka duka kuliah dengan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya. Penulis berharap ada masukan, kritikan, maupun saran dari pembaca atas laporan ini yang dapat disampaikan ke alamat email penulis: **nindy.wiramdani@students.uin-suska.ac.id**. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca, *Wassalam*.

Pekanbaru, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data	36
D. Teknis Pengumpulan Data.....	36
E. Validitas Data	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	38
A. Sejarah Kompas.com.....	38
B. Visi Misi Perusahaan.....	40
C. Logo dan Tagline.....	40
D. Struktur Organisasi.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	72
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

© Hak ciptam
UIN Suska Riau

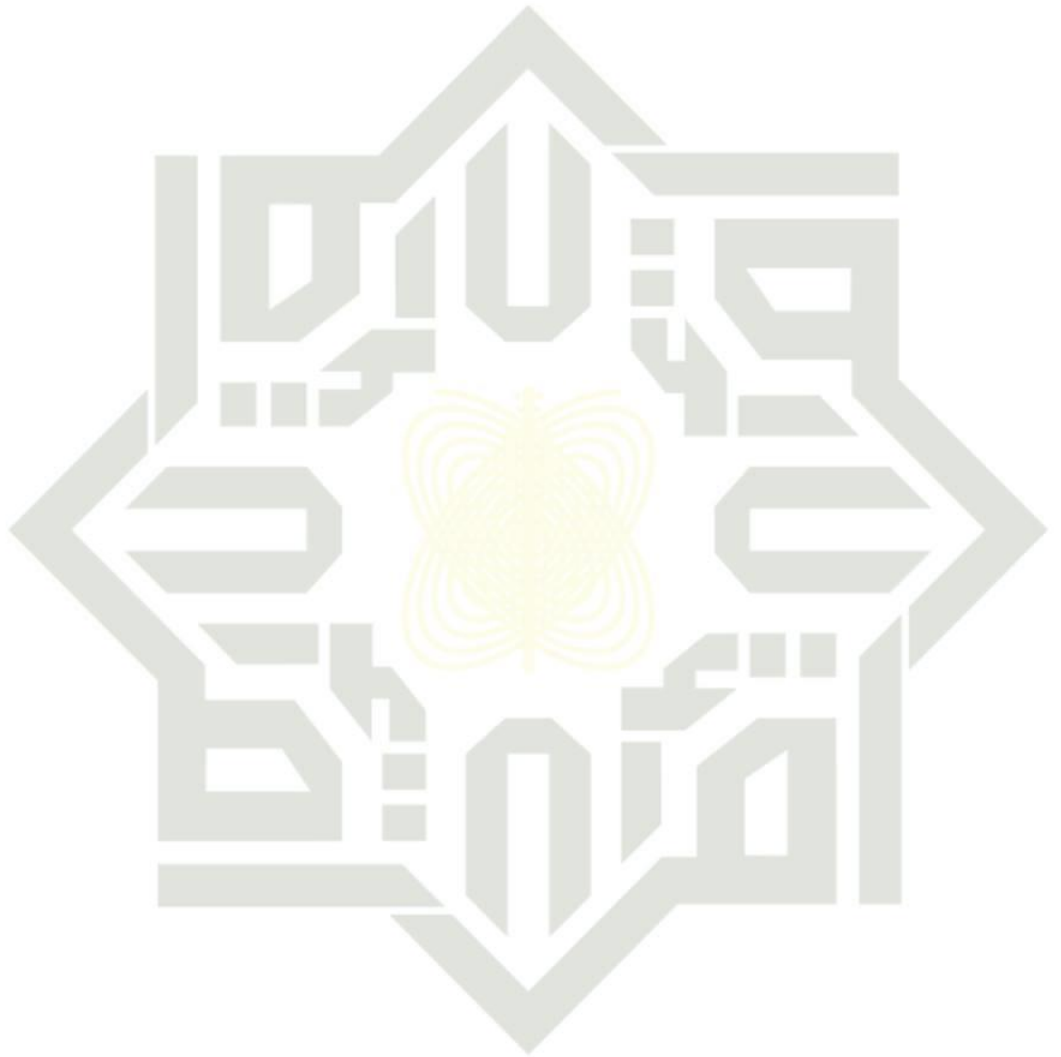
Tabel 2.1 Perangkat Framing	15
Tabel 3.1 Daftar Berita.....	35
Tabel 5.1 Analisis Berita Pertama.....	46
Tabel 5.2 Analisis Berita Kedua	48
Tabel 5.3 Analisis Berita Ketiga	50
Tabel 5.4 Analisis Berita Keempat	52
Tabel 5.5 Analisis Berita Kelima	54
Tabel 5.6 Analisis Berita Keenam	58
Tabel 5.7 Analisis Berita Ketujuh.....	60
Tabel 5.8 Analisis Berita Kedelapan.....	62
Tabel 5.9 Analisis Berita Kesembilan.....	64
Tabel 5.10 Analisis Berita Kesepuluh.....	67
Tabel 5.11 Analisis Beritaa Kesebelas.....	69

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 2 Logo Kompas.com	40



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini dunia seakan tanpa batas karena manusia dan barang dapat bergerak dengan mudahnya dari satu tempat ke tempat yang lain. Informasi maupun keadaan yang tengah terjadi di suatu negara pun dapat diakses dengan mudahnya oleh masyarakat yang hidup di belahan negara yang berbeda. Masyarakat tidak hanya menjadi bagian dari komunitas suatu negara melainkan juga telah menjadi warga negara internasional yang hidup dalam perkampungan global. Proses integrasi yang dibawa oleh globalisasi telah mengintensifkan interaksi baik antar individu hingga hampir tanpa batas. Ditopang oleh perkembangan yang pesat pada teknologi di bidang komunikasi, transportasi, dan finansial, globalisasi membuat arus pergerakan barang dan manusia dapat berlangsung secara cepat, murah dan mudah.¹

Globalisasi tidak hanya memiliki dampak positif, kemudahan yang ditawarkan globalisasi justru semakin memfasilitasi kegiatan ilegal yang semula hanya dianggap sebagai tindak kriminal biasa, kini dianggap sebagai kegiatan yang mengancam keamanan suatu negara. Salah satu ancaman yang lahir akibat pengaruh globalisasi adalah terorisme.²

Terorisme merupakan fenomena yang banyak didekati dengan disiplin ilmu, diantaranya politik, sosiologi, komunikasi, psikologi, hukum, dan kriminologi. Definisi yang umum digunakan adalah definisi yang dirumuskan oleh pemerintah Amerika dalam *U.S Army Field Manual 100-20, Stability and Support Operations*, yaitu: Terorisme adalah penggunaan kekerasan yang diperhitungkan atau ancaman kekerasan untuk menghasilkan ketakutan; ditujukan untuk memaksa

¹ Joko Purnomo, Irza khurunin, Raissa Ardianti, *Globalisasi dan Politik Pembangunan Internasional*, (Malang: UB Press, 2017), hlm 21.

² Agus SB, *Darurat Terorisme*, (Jakarta: Daulat Press, 2014), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau melakukan intimidasi pemerintah atau masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan yang umumnya merupakan tujuan politik, agama maupun ideologi³. Ada juga definisi terorisme yang resmi dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tertera di Undang-Undang No. 5 Tahun 2018, Pasal 1 ayat 1 dan pasal 1 ayat 2 yang berbunyi: (1) Tindak pidana terorisme adalah segala perbuatan yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini. (2) Terorisme adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.⁴

Terorisme bukanlah fenomena baru karena terorisme telah muncul sejak abad ke-19 dalam kancah perpolitikan internasional. Terorisme pada awalnya bersifat kecil dan lokal dengan sasaran terpilih dan berada dalam kerangka *low intensity conflict*, yang pada umumnya berkaitan erat dengan stabilitas domestik suatu negara. Dewasa ini terorisme telah berdimensi luas dan berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan dan melampaui batas-batas negara hingga tidak lagi dikategorikan sebagai *low intensity conflict*.⁵

Kejahatan terorisme telah menjadi perhatian masyarakat dunia. Tidak lama setelah Perang Dunia 1 berakhir, yakni ketika Liga Bangsa-Bangsa (*The Leagues of Nations*) menyusun rancangan Konvensi tentang Terorisme (*Terrorism Convention*) yang ditandatangani 24 negara di tahun 1937, para ahli hukum dan pendukung akademisi di kampus-kampus di Eropa mulai mendorong negara-negara meratifikasi konvensi terhadap kejahatan terorisme. Pada waktu itu, hanya India

³ Mirra Noor Milla, *Mengapa Memilih Jalan Teror: Analisis Psikologis Pelaku Teror*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm 57.

⁴ Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018, Dalam <http://peraturan.bpk.go.id/home/details/82689/uu-no-5-tahun-2018>, diakses 7 Desember 2018.

⁵ Aulia Rosa Nasution, *Terorisme sebagai kejahatan Terhadap Kemanusiaan: Dalam Perspektif Hukum Internasional dan HAM*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 2.

yang menyetujui konvensi tersebut. Setelah Perang Dunia II berakhir, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mulai memberikan perhatian pada isu terorisme. Perhatian PBB bermula pada 1963, ketika muncul berbagai langkah perjuangan kemerdekaan negara-negara baru yang berujung pada konflik bersenjata dan menjurus pada kejahatan terhadap kemanusiaan. Kejahatan itu mengambil bentuk kekerasan politik yang dilakukan tanpa memperhitungkan banyaknya korban dari masyarakat sipil, mulai dari penculikan, pemerkosaan, serangan bersenjata di tempat umum, serangan gerilya, peledakan bom, pengusiran paksa hingga pembajakan pesawat terbang.⁶

Isu terorisme kembali mencuat sejak terjadinya peristiwa di Gedung WTC (World Trade Center) di New York pada 11 September 2001. Peristiwa ini menewaskan sekitar 3000 orang. Dalam insiden tersebut, teror mencapai dimensi baru, bukan sekedar ingin menunjukkan sikap perlawanan atau menekan pola sebuah rezim, melainkan ingin memobilisasi sebuah konflik global dengan mengisi kevakuman ideologis yang ada sejak berakhirnya perang dingin.⁷

Di Indonesia tragedi Bom Bali pada tahun 2002 menjadi awal mula keikutsertaan Indonesia dalam perang global melawan terorisme. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya resolusi Dewan Keamanan PBB No.1438 tanggal 14 Oktober 2002 tentang peristiwa peledakan bom di Bali. Pemerintah Republik Indonesia menindaklanjuti resolusi tersebut dengan mengeluarkan Perpu No.1/2002 pada tanggal 18 Oktober 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme yang kemudian diikuti Inpres No.4/2002 tentang Penunjukan Instansi Pemerintah yang Berwenang untuk Mengkoordinasikan Tindakan Memerangi Terorisme. Kemudian Perpu tersebut telah ditindaklanjuti dengan Undang-

⁶ Jajang Jahroni, *Memahami Terorisme: Sejarah, Konsep dan Model*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 12.

⁷ Agus SB, Op. Cit., hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.⁸

Berlakunya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme ternyata belum mampu menyurutkan aksi teror bom yang terjadi di Indonesia. Puncaknya pada 14 Januari 2016, terjadi ledakan dan serangan bom di jalan MH Thamrin, gedung Sarinah, Jakarta Pusat. Serangan di tengah kota Jakarta itu mengentakkan banyak pihak. Menko Polhukam saat itu Luhut Binsar Panjaitan meminta DPR untuk merevisi UU No. 15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme hingga terbitlah Undang-Undang No.5 Tahun 2018.⁹

Tak hanya itu, Indonesia kembali diguncang oleh serentetan aksi terorisme yang menyerang tempat-tempat ibadah dan kantor kepolisian. Gereja Katolik Santa Maria, Gereja Kristen Indonesia dan Gereja Pantekosta Pusat Surabaya merupakan daftar target yang dijadikan sebagai titik serangan yang memakan korban jiwa. Aksi teror berlanjut di Polrestaes Surabaya¹⁰. Dan disusul dua hari kemudian teror terjadi di Riau. Mapolda Riau diserang terduga teroris pada pukul 09.05 WIB, Rabu (16/5/2018)¹¹. Peristiwa bermula dari datangnya sebuah mobil Avanza berwarna putih yang hendak menerobos masuk di pintu gerbang masuk Mapolda Riau. Para pelaku masuk menggunakan mobil dari pintu samping Mapolda Riau. Dengan kecepatan tinggi, mereka memaksa masuk ketika petugas akan menutup sebagian pintu gerbang. Beberapa pria keluar dan membawa

⁸ Muhammad Taufiq, *Terorisme Demokrasi 2, Densus dan Terorisme Negara*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 2.

⁹ Hukumonline.com, "Sekelumit Kisah Perjalanan UU Anti Terorisme". <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5b0531a3c651d/sekelumit-kisah-perjalanan-uu-anti-terorisme/>, diakses tanggal: 7 Oktober 2019.

¹⁰ Mutaqin, *Bait-Bait Opini dari Anak Negeri*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 49.

¹¹ Kompas.com, "Kronologi Penyerangan Mapolda Riau, 4 Pelaku Turun dengan Pedang". <https://regional.kompas.com/read/2018/05/16/11095261/kronologi-penyerangan-mapolda-riau-4-pelaku-turun-dengan-pedang>, diakses tanggal: 10 Oktober 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samurai lalu menyerang petugas jaga dengan membabi buta, empat pelaku berhasil dilumpuhkan.¹²

Peristiwa ini menarik perhatian khalayak terkhusus warga Riau karna menjadi kasus pertama terorisme yang terjadi di Riau. Kemajuan teknologi serta inovasi dalam mendapat dan menyebarkan informasi membuat kejadian ini diketahui oleh publik dalam waktu yang singkat. Hadirnya internet dan komunikasi elektronik instan lewat telepon genggam dan lain-lain menjadi salah satu faktor mudahnya masyarakat luas mendapat informasi. Saat ini perkembangan internet mulai merambah dan menepatkan posisi yang kuat di deretan media massa yang lebih dahulu ada. Berbagai macam portal berita *online* mulai dikembangkan. Salah satu portal berita daring yang meliput isu terorisme Mapolda Riau adalah Kompas.com.

Konstruksi pemikiran dari setiap wartawan membuat pemberitaan media satu dengan yang lain berbeda walaupun meliput kasus yang sama. Untuk melihat konstruksi media massa, kita dapat melihat melalui *frame* yang ditampilkan oleh media tersebut. *Frame* digunakan untuk mengetahui bagaimana media membingkai realitas yang ada dengan sedemikian rupa. Untuk mengetahui bagaimana media membingkai pemberitaannya, dapat dilakukan melalui analisis *framing*. Analisis *framing* disebut juga dengan analisis teks media. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektif media¹³. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PEMBERITAAN TERORISME MAPOLDA RIAU DI KOMPAS.COM**".

¹² Dodi Ferdian. "Penyerangan Mapolda Riau, 4 Teroris Tewas dan 1 Polisi Gugur", <http://www.Riaumandiri.co/amp/detail/59017/penyerangan-mapolda-riau,-4-teroris-tewas-dan-1-polisi-gugur.html>, diakses tanggal : 10 Oktober 2019.

¹³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami rencana penelitian ini, maka akan diberikan batasan serta penjelasan-penjelasan mengenai istilah yang dipakai dalam penelitian. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Framing

Dalam ranah komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut.¹⁴

2. Berita

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.¹⁵ Dalam buku *Perspektif Pers Indonesia*, Jakob Oetama mengemukakan definisi berita yakni berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik.

3. Terorisme

Terorisme adalah metode kekerasan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau negara tertentu untuk tujuan politik tertentu secara terencana, sistematis dan terorganisasi dengan cara menimbulkan ketakutan dan ancaman di

¹⁴ *Ibid*, hlm 162.

¹⁵ Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 26.

phak musuh di mana target yang dipilih bukan target langsung yang dituju melainkan target simbolik.¹⁶

4. Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia. Pertama hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama *Kompas Online*.

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup atau batasan permasalahan dari penelitian ini memfokuskan pada kasus penyerangan Mapolda Riau di media *online* Kompas.com, terbatas pada pemberitaan yang diterbitkan pada bulan Mei 2018 di media tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis pembingkai berita, atau yang sering disebut analisis teks media. Analisis ini dipakai untuk membedah ideologi media saat mengkonstruksi fakta.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pembingkai yang ditampilkan dalam pemberitaan terorisme Mapolda Riau di media *online* Kompas.com?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis pembingkai pemberitaan isu terorisme di Mapolda Riau di media online Kompas.com.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya bidang Jurnalistik mengenai *framing* dalam pemberitaan.

¹⁶ Mirra Noor Milla, Op. Cit., hlm. 19-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan acuan bagi para praktisi jurnalistik di redaksi media *online* untuk dapat melihat dan mengidentifikasi *frame* pada setiap pemberitaan yang dikeluarkan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rancangan penelitian ini akan dibuat enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan secara singkat mengenai isi dari penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah kemudian tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tata cara penulisan yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang data lapangan yang mencakup tentang gambaran umum perusahaan yakni latar belakang berdirinya Kompas.com, perkembangan, visi dan misi, filosofi Kompas.com, dan struktur organisasi Kompas.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

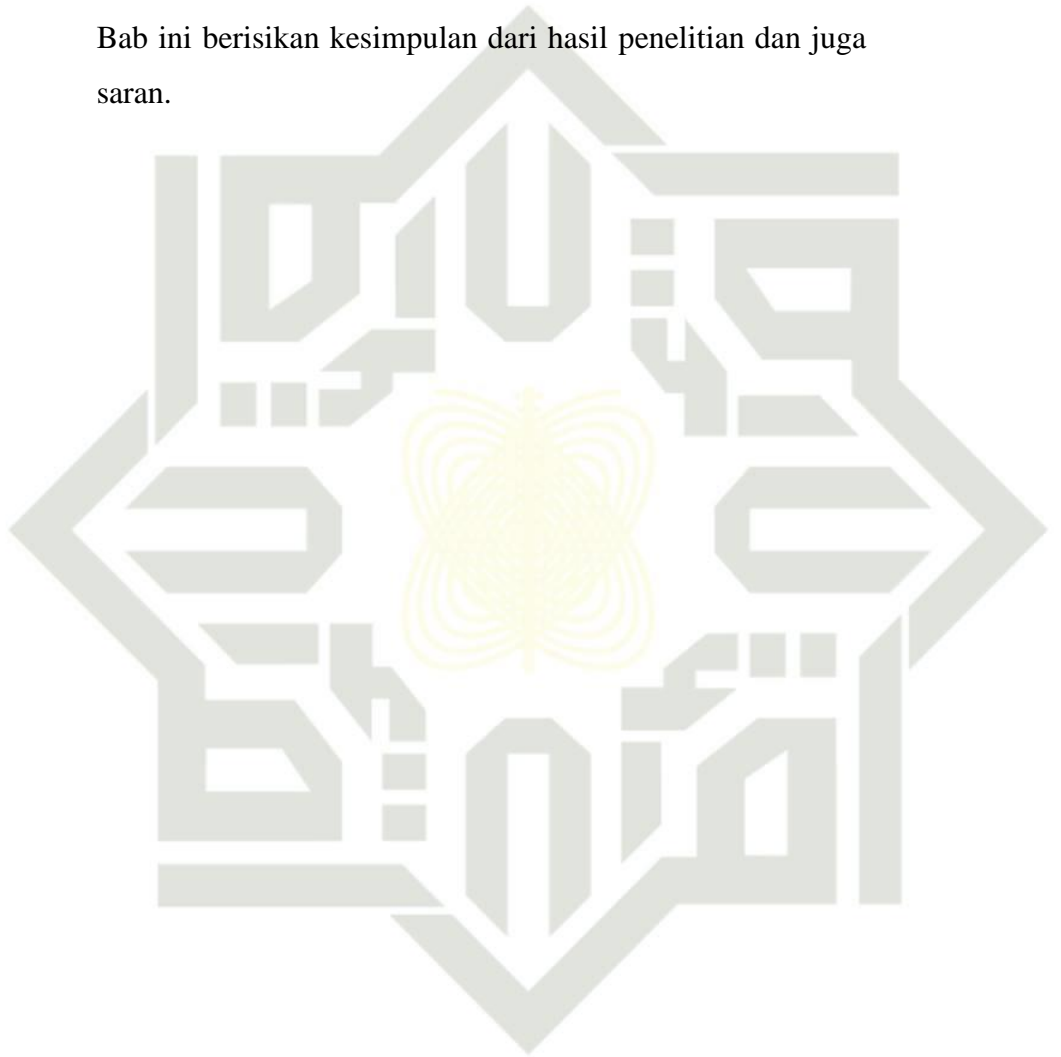
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan tentang pembahasan dan pemaparan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Setiap penelitian selalu menggunakan teori. Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Sitirahayu Haditono (1999) menyatakan bahwa suatu teori akan memperoleh arti yang penting, bila ia lebih banyak dapat melukiskan, menerangkan, dan meramalkan gejala yang ada.¹⁷

Berdasarkan data tersebut di atas secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa, suatu teori adalah suatu konseptualisasi yang umum. Konseptualisasi atau sistem pengertian ini diperoleh melalui jalan yang sistematis. Suatu teori harus dapat diuji kebenarannya, bila tidak, dia bukan suatu teori.¹⁸

Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, maka fungsi teori yang pertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup, atau konstruksi variabel yang akan diteliti. Fungsi teori yang kedua (prediksi dan pemandu untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, karena pada dasarnya hipotesis itu merupakan pernyataan yang bersifat prediktif. Selanjutnya fungsi teori yang ketiga (kontrol) digunakan mencandra dan membahas hasil penelitian, sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah.¹⁹

B. Analisis Framing

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Analisis *framing* dipakai untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 52.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 53

¹⁹ *Ibid*, hlm. 57

membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya²⁰. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa ke mana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar atau tak terelakkan.

Ada beberapa definisi *framing* menurut para tokoh. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, *framing* adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konveksi pembentukan berita.²¹

G.J Aditjondro mendefinisikan *framing* sebagai metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang memiliki konotasi tertentu, dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya.²²

Menurut Amy Binder *framing* ialah skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. *Frame* mengorganisir peristiwa

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 163.

²¹ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm 79.

²² Alex Sobur, op. cit., hlm. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu dan konvensi pembentukan berita.²³

William A Gamson mendefinisikan *framing* sebagai cara bercerita atau menguasai ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam suatu kemasan (*package*).²⁴

Definisi *framing* menurut Todd Gitlin ialah strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.

David E.Snow dan Robert Benfort mendefinisikan *framing* sebagai pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. *Frame* mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu dari realitas.

Robert N. Entman mendefinisikan *framing* adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.²⁵

Proses *framing* merupakan bagian tak terpisahkan dari proses penyuntingan yang melibatkan semua pekerja media. Bahkan, proses *framing* tidak hanya melibatkan para pekerja pers, tapi juga pihak-pihak yang bersengketa dalam kasus-kasus tertentu yang masing-masing berusaha menampilkan sisi-sisi informasi yang ingin ditonjolkannya (sambil menyembunyikan sisi-sisi lain),

²³ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm 79

²⁴ *Ibid*, hlm 77

²⁵ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sambil mengaksentuasikan kesahihan pandangannya dengan mengacu pada pengetahuan, ketidaktahuan dan perasaan para pembaca. *Framing* menjadikan media massa sebagai arena di mana informasi tentang masalah tertentu diperebutkan dalam suatu peran simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung pembaca.

Analisis *framing* dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut melalui proses konstruksi. Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. Hasilnya, pembingkaiian media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.²⁶

Pada dasarnya pembingkaiian adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. Ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.

Ada dua aspek dalam *framing*. Pertama, memilih fakta atau realitas. Proses memilih fakta ini didasarkan pada asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta ini selalu terdapat dua kemungkinan yakni apa yang dipilih dan apa yang dibuang, bagian mana yang ditekankan dalam realitas dan bagian mana yang tidak diberitakan. Penekanan aspek tertentu dilakukan dengan memilih *angle* tertentu, memilih fakta tertentu, dan melupakan fakta yang lain,, memberitakan aspek tertentu dan melupakan aspek yang lain. Intinya, peristiwa dilihat dari sisi tertentu. Inilah yang mengakibatkan pemahaman dan konstruksi atas suatu peristiwa bisa jadi berbeda antara satu media dan media lain.

²⁶ *Ibid*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek kedua yakni menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu mengungkapkan dengan fakta, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa, dan sebagainya.

a. Model Analisis *Framing* Robert Entman

Robert Entman melihat *framing* dalam dua aspek yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Aspek seleksi isu ini berkaitan dengan pemilihan fakta. Misalnya bagian mana yang akan diliput wartawan dari suatu peristiwa. Aspek memilih fakta tidak dapat dilepaskan dari bagaimana fakta itu dipahami oleh media. Ketika melihat suatu peristiwa, wartawan mau tidak mau memakai kerangka konsep dan abstraksi dalam menggambarkan realitas. Sedangkan penonjolan aspek yang dimaksud adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan ini memiliki kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Dalam persepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Menurut Entman (Qodari, 2000:20), ada empat cara yang dapat digunakan untuk melihat strategi media dalam merefleksikan realitas. Keempat cara inilah yang nantinya akan digunakan peneliti dalam menganalisis berita terkait terorisme Mapolda Riau. Keempat cara tersebut ialah:²⁷

1. *Define Problem* (identifikasi masalah), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa.
2. *Diagnose Causes* (identifikasi penyebab masalah), yaitu siapa dan apa yang dianggap menjadi penyebab suatu peristiwa/masalah.

²⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hlm 172-173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral), yaitu penilaian atas penyebab masalah. Penilaian tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.
 4. *Treatment recommendation* (Penyelesaian masalah), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya.
- Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:²⁸

Perangkat Framing Robert Entman

<i>Define Problem</i> (identifikasi masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (identifikasi penyebab masalah)	Peristiwa dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Apa nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment recommendation</i> (Penyelesaian masalah)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Tabel 2.1 Perangkat Framing

²⁸ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses memilih fakta ini menimbulkan akibat yang jauh dikarenakan saat fakta didefinisikan maka di sana selalu terjadi proses pemilihan, yang dalam arti tertentu dapat berupa penonjolan. Hal ini dapat mengakibatkan penghilangan atas bagian tertentu dari realitas.

2. Berita

Dalam praktik jurnalistik berita menduduki posisi utama. Hampir seluruh isi surat kabar adalah berita. Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum²⁹. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar; laporan; pemberitahuan, pengumuman. Banyak pakar jurnalistik yang mendefinisikan arti dari berita, di antaranya Williard C. Bleyer, yang mendefinisikan berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca.

Ada juga William S. Maulsby, menurutnya definisi berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.

Jakoeb Oetama dalam bukunya *Perspektif Pers Indonesia* menyatakan berita bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik.³⁰

Chilton R. Bush menilai berita ialah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata

²⁹ Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 26.

³⁰ *Ibid*

menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik.

Menurut Dja'far H. Assegaff berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya atau entah karena mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Dengan demikian, jika diamati dari semua definisi tersebut pada dasarnya berita mengandung beberapa unsur antara lain:

- a. Suatu peristiwa, kejadian, gagasan, pikiran, fakta yang aktual;
- b. Menarik perhatian
- c. Penting
- d. Dilaporkan, diumumkan, atau dibuat untuk menjadi kesadaran umum supaya menjadi pengetahuan bagi orang banyak
- e. Laporan dimuat di media tertentu.³¹

a. Unsur-unsur Layak Berita

Terdapat pula unsur-unsur berita layak dipublikasikan. Unsur layak berita tersebut yakni:

- 1) Berita harus akurat, akurasi sangat penting dalam sebuah berita. Skeptis diperlukan agar wartawan senantiasa berhati-hati dan bersikap cermat. Pemeriksaan ganda (*double checking*) juga diperlukan guna mendapat informasi yang akurat.
- 2) Berita harus lengkap, adil, dan berimbang, keakuratan suatu fakta tidak selalu menjamin keakuratan arti. Fakta-fakta yang akurat yang dipilih atau disusun secara longgar atau tidak adil sama menyesatkannya dengan kesalahan yang palsu. Dengan terlalu banyak atau terlalu sedikit memberikan tekanan,

³¹ *Ibid*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menyisipkan fakta-fakta yang seharusnya ada di sana, pembaca mungkin mendapat kesan yang palsu.

3) Berita harus objektif, seorang wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Dengan itu, berita yang dibuat pun akan selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, dan bebas dari prasangka.

4) Berita harus ringkas dan jelas, Mitcel V.Charnley berpendapat, bahwa pelaporan berita dibuat dan ada untuk melayani. Untuk itu, berita yang disajikan haruslah dapat dicerna dengan cepat. Artinya, berita harus ringkas, jelas, dan sederhana.

5) Berita harus hangat, berita adalah padanan kata *news* dalam bahasa Inggris. Kata *news* itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, yakni apa yang *new* (baru).

b. Syarat Berita

Adapun kaidah atau persyaratan suatu berita adalah sebagai berikut:

- 1) Fakta (*Fact*), yaitu berita yang ditulis oleh wartawan merupakan suatu fakta nyata, yakni kejadian yang sesungguhnya (*real*), pendapat, dan pernyataan sumber berita.
- 2) Objektif (*Objective*), yaitu berita-berita harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pandangan pribadi.
- 3) Berimbang (*Balance*), berita yang ditulis harus adil dan berimbang, tidak berat sebelah.
- 4) Lengkap (*Complete*), hendaknya berita mengandung unsur kelengkapan. Unsur kelengkapan ini adalah 5W+1H. antara lain: **Who** (siapa yang terlibat), **what** (apa permasalahan), **where** (dimana kejadian), **when** (kapan terjadinya), **why** (mengapa bisa terjadi), dan **how** (bagaimana peristiwa itu terjadi). Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan berita.³²

³² *Ibid*, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Akurat (*Accurate*), yaitu berita yang ditulis hendaknya tepat dan akurat, tidak ada kesalahan.

Nilai Berita

Berita memiliki nilai jika memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:³³

- 1) Aktualitas (*timeliness*), dalam media massa, semakin aktual berita-beritanya, artinya semakin baru peristiwa terjadi, semakin tinggi nilai beritanya.
- 2) Kedekatan (*proximity*), peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, akan menarik perhatian. Stieler dan Lippman menyebutnya sebagai kedekatan secara geografis. Unsur kedekatan ini tidak harus dalam pengertian fisik seperti disebutkan Stieler dan Lippman itu, tapi juga kedekatan emosional. Unsur kedekatan ini mendasarkan konsepnya pada *mirror theory*, di mana orang senantiasa sangat menyukai hal-hal tentang dirinya sendiri. Selain itu, manusia juga menyukai orang-orang yang dekat dengan dirinya seperti temannya, keluarga, atau tentang hal-hal yang tampak atau terjadi di dekatnya.
- 3) Keterkenalan (*promiencence*), kejadian yang menyangkut tokoh terkenal (*prominent names*) akan menarik banyak pembaca. Nama-nama terkenal ini tidak harus diartikan orang saja, tempat-tempat terkenal, peristiwa-peristiwa terkenal, tanggal-tanggal terkenal dan situasi-situasi terkenal pun memiliki nilai berita yang tinggi.
- 4) Dampak (*consequence*), sering kali diungkapkan bahwa *news* adalah “*history in a hurry*” (sejarah dalam keadaan tergesa-gesa), inilah alasan kenapa pentingnya mengukur luasnya dampak dari suatu berita. Peristiwa yang memiliki dampak luas terhadap masyarakat memiliki nilai berita yang tinggi.

³³ Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 61-66.

- 5) *Human Interest* (menarik perhatian), tidak ada satu pun berita bisa dimuat dalam media massa kecuali berita itu memiliki sisi menarik. Di antara berita-berita yang mengandung unsur *human interest* yakni:
- Ketegangan (*Suspense*)
 - Tidak laziman (*Unusualness*)
 - Minat pribadi (*Personal Interest*)
 - Konflik (*Conflict*)
 - Simpati (*Sympathy*)
 - Kemajuan (*Progress*)
 - Seks
 - Usia
 - Binatang
 - Humor

d. Jenis-Jenis Berita

Berita memiliki topik masalah yang mencakup berbagai bidang yang kompleks. Secara garis besar, jenis-jenis berita dikelompokkan menjadi berita politik, ekonomi, sosial-budaya, hukum, olahraga, dan kriminal.

- Berita Politik, adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara.
- Berita Ekonomi, yang mencakup aspek perdagangan, finansial, industri, pertambangan, perbankan, tenaga kerja, dunia usaha, valuta asing, pasar modal dan sebagainya. Tidak heran jika banyak surat kabar, majalah, atau buletin yang mengkhususkan pemberitaannya seputar masalah ekonomi dan bisnis.
- Berita Hukum dan Peradilan, yang secara relatif menempati urutan ketiga setelah politik dan ekonomi dalam mengisi lembaran depan sebuah surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabar jika diukur dari frekuensi kemunculannya, berita peradilan dan hukum menjadi penting karena mengandung elemen konflik di dalamnya.

- 4) Berita Kriminal menjadi menarik karna pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tenteram. Peristiwa kriminal menjadi menarik karena mengandung ancaman. Perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan, terorisme atau narkoba termasuk dalam jenis berita kriminal.
- 5) Berita Seni dan Budaya, berita ini diperlukan agar pembaca senantiasa memelihara, memupuk, dan mengembangkan dirinya dalam suatu lingkungan tertentu. Dengan demikian berita tentang kesenian atau karya seni merupakan media komunikasi budaya antar manusia.
- 6) Berita Olahraga, umumnya memiliki rubrik khusus di setiap surat kabar atau majalah. Rasa ingin tahu pembaca mengenai hasil pertandingan atau turnamen olahraga begitu besar. Berita olahraga umumnya tergolong berita yang dapat diduga. Karena pagelarannya yang biasa berskala nasional atau internasional, misalnya PON (Pekan Olahraga Nasional), Asian Games, Olimpiade, turnamen dan sebagainya.³⁴

3. Terorisme

Terorisme merupakan fenomena yang banyak didekati dengan disiplin ilmu, diantaranya politik, sosiologi, komunikasi, psikologi, hukum, dan kriminologi. Definisi yang umum digunakan adalah definisi yang dirumuskan oleh pemerintah Amerika dalam *U.S Army Field Manual 100-20, Stability and Support Operations*, yaitu: Terorisme adalah penggunaan kekerasan yang diperhitungkan atau ancaman kekerasan untuk menghasilkan ketakutan; ditujukan untuk memaksa atau melakukan intimidasi pemerintah atau masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan yang umumnya merupakan tujuan politik, agama maupun ideologi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah teror berarti usaha menciptakan ketakutan, kengerian, dan kekejaman oleh seorang atau golongan. Sedang istilah terorisme menurut KBBI ialah penggunaan kekerasan untuk

³⁴ *Ibid*, hlm. 41-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan (terutama tujuan politik); praktik tindakan teror.

Secara etimologi, perkataan “teror” berasal dari Bahasa Latin “*terrere*” yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan dalam perkataan “*to fright*”, yang dalam Bahasa Indonesia berarti “menakutkan” atau “mengerikan”. Kamus *Webster’s New School and Office Dictionary* oleh Noah Webster, *A Fawcett Crest Book*, menyebutkan bahwa teror sebagai kata benda berarti: *extreme afaer*, ketakutan yang amat sangat *One who excites extreme afaer*, atau seorang yang gelisah dalam ketakutan yang amat sangat. *The ability to cause such afaer*, kemampuan menimbulkan ketakutan. Sedangkan terorisme sebagai kata kerja adalah *the use of violence, intimidation, to gain and end; especially, a system o f government rulling by terror*; penggunaan kekerasan, ancaman dan sejenisnya untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dan akhir/tujuan, teristimewa sebagai suatu sistem pemerintahan yang ditegakkan dengan teror.³⁵

Menurut *Terrorism Act 2000* (Inggris), terorisme berarti penggunaan ancaman untuk menimbulkan ketakutan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Penggunaan kekerasan terhadap seseorang atau kelompok dan menimbulkan kerugian baik berupa harta maupun nyawa. Didesain khusus untuk menciptakan gangguan serius pada sistem elektronik.
- b. Target atau tujuan terorisme dimaksudkan untuk mempengaruhi pemerintah atau organisasi internasional, publik atau bagian tertentu dari publik.
- c. Terorisme dibuat dengan alasan politis, agama, rasial, atau ideologi.³⁶

Pada bulan November 2004, Panel PBB mendefinisikan terorisme yakni *Any action intended to cause death or serious bodily harm to civilians, non combatans, when the purpose of such actby is nature or context, is to intimidate a*

³⁵ Mardenis, *Pemberantasan Terorisme Politik Internasional dan Politik Hukum Nasional Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 85.

³⁶ Muhammad Taufiq, *Terorisme Demokrasi 2, Densus dan Terorisme Negara*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

population or compel a government or international organisation to do or to abstain from doing any act”, yang berarti segala aksi yang dilakukan untuk menyebabkan kematian atau kerusakan tubuh yang serius bagi para penduduk sipil, non kombatan di mana tujuan dari aksi tersebut berdasarkan konteksnya adalah untuk mengintimidasi suatu populasi atau memaksa pemerintah atau organisasi internasional untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.³⁷

Dalam *Black Law Dictionary* didefinisikan bahwa tindak pidana terorisme adalah kegiatan yang melibatkan unsur kekerasan atau yang menimbulkan efek bahaya bagi kehidupan manusia yang melanggar hukum pidana, dan jelas dimaksudkan untuk:

- a. Mengintimidasi penduduk sipil;
- b. Mempengaruhi kebijakan pemerintah;
- c. Mempengaruhi penyelenggaraan negara dengan cara penculikan atau pembunuhan.³⁸

Alex Schmid dan Albert Jongman melakukan analisis terhadap 126 definisi terorisme dengan tujuan untuk menemukan elemen kunci dari definisi terorisme³⁹. Terdapat tujuh elemen kunci yang ditemukan, di antaranya:

- a. Kekerasan, yang merupakan elemen paling sering digunakan dan paling nyata berasosiasi dengan terorisme. Dalam definisi-definisi terorisme elemen ini merupakan konsep yang paling banyak disebut, namun demikian tidak semua definisi menyebutkannya. Pada sebagian definisi lainnya menggunakan konsep kekuatan meskipun bukan merupakan sinonim dari kekerasan namun digunakan dengan konotasi yang hampir sama dengan konsep kekerasan pada definisi-definisi terorisme lainnya. Hal ini bergantung pada pendapat peneliti yang merumuskan definisi tersebut.

³⁷ Ibid, hlm. 9

³⁸ Ibid,

³⁹ Mirra Noor Milla, hlm.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Politik, merupakan elemen yang sering disebut dalam definisi terorisme. Disebutkan oleh Maskaliunate, elemen ini dianggap belum mencukupi untuk menjelaskan terorisme yang mengatasnamakan agama, juga terorisme ideologis. Dalam kedua jenis terorisme tersebut, selain politik, motivasi keagamaan juga ideologi juga merupakan elemen penting. Banyaknya perbedaan pendapat dalam masalah ini penjelasannya terasa membingungkan, untuk itu berbagai elemen tersebut kemudian dimasukkan dalam elemen yang sama yakni elemen politik.
- c. Ketakutan atau teror, Maskaliunate menjelaskan sepanjang berhubungan dengan kekerasan, ketakutan merupakan salah satu elemen penting dalam mendefinisikan terorisme.
- d. Ancaman,
- e. Efek psikologi serta reaksi antisipatif, terjadinya efek dan reaksi psikologis sangat berhubungan dengan konsep ini. Teror menimbulkan reaksi emosional yang kuat terhadap peristiwa yang terjadi pada publik sasaran. Schmid menjelaskan bahwa terdapat inti konseptual yang solid pada terorisme yang membedakan dengan tindakan kekerasan lainnya, yaitu adanya kalkulasi dalam memproduksi kondisi ketakutan yang ekstrem atau melukai bahkan kematian, dan yang kedua adanya eksploitasi dari reaksi emosional yang digunakan untuk memanipulasi perilaku. Reaksi emosional ini meskipun masih sulit dioperasionalisasikan namun masih dianggap sebagai elemen kunci yang membedakan terorisme dari bentuk kekerasan politik lainnya.⁴⁰
- f. Diferensiasi target korban, menurut Maskaliunate diferensiasi target korban merupakan elemen yang signifikan dalam definisi terorisme, hal ini berhubungan dengan penekanan bahwa korban yang terkena langsung dampaknya bukan merupakan target utama dalam aksi. Masalah yang terpenting bukanlah apa yang terjadi pada korban, namun bagaimana peristiwa yang terjadi akan memberi efek pada target *audiens* yang lebih

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 58

luas yang juga akan mempengaruhi pihak yang memiliki otoritas dari suatu negara. Berkaitan dengan masalah inilah terorisme sering disebut sebagai kekerasan simbolik.

- g. Aksi yang terorganisasi, yaitu terorganisasi dan aksi yang sistematis sangat berhubungan dengan upaya menghasilkan lingkungan yang menakutkan. Aksi yang satu kali dilakukan belum cukup membuat efek teror. Maskulionate menekankan bahwa yang penting bukanlah seseorang akan meninggal dalam Serangan yang dilakukan, namun sebagian besar dari populasi target akan merasa terancam dan merasa bahwa dirinya dapat menjadi korban oleh peristiwa sejenis. Aksi yang terorganisasi ini membedakan terorisme dengan perilaku psikopati yang instan dan bentuk spontan dari kekerasan politik lainnya, seperti kerusuhan massa yang biasa terjadi di tempat publik. Aksi yang sistematis kemudian lebih banyak dikaitkan dengan efek maksimal yang ingin diperoleh, aksi yang sporadis cenderung kurang dapat menghasilkan efek yang diharapkan dibandingkan dengan aksi yang sistematis.⁴¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi terorisme setidaknya memasukkan lima elemen kunci yaitu kekerasan, motif politik, upaya untuk menghasilkan atmosfer ketakutan yang luas serta sistematis, dan karakter aksi yang terorganisasi. Maskulionate menjelaskan bahwa definisi yang diterima secara luas adalah definisi dari Alex Schmid, yang mendefinisikan teror sebagai sebuah metode aksi kekerasan yang berulang dengan inspirasi kecemasan, dikerjakan secara (semi) rahasia, aktornya terdiri dari individual, kelompok atau negara, yang dilakukan untuk alasan idiosinkrasi, kriminal maupun politik, dan target langsung dari korban kekerasan bukan merupakan target utama. Korban manusia yang terkena langsung dari tindakan kekerasan tersebut biasanya dipilih secara *random (opportunity target)* atau secara selektif (representasi dari target simbolik) dari target populasi dan memungkinkan sebagai penyebar pesan.

⁴¹ *Ibid*, hlm.59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ancaman dan kekerasan yang berlandaskan proses komunikasi antara teroris (organisasi), korban, dan target utama, menjadikannya sebagai target teror, target permintaan, atau target perhatian, tergantung pada pencarian utamanya, apakah intimidasi, pemaksaan, atau propaganda.

Ada juga definisi terorisme yang resmi dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tertera di Undang-Undang No. 5 Tahun 2018, Pasal 1 ayat 1 dan pasal 1 ayat 2 yang berbunyi: (1) Tindak pidana terorisme adalah segala perbuatan yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini. (2) Terorisme adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.⁴²

Dari semua definisi yang telah dirangkum tersebut, maka penulis menyusun definisi terorisme sebagai sebuah metode kekerasan yang dilakukan individu, kelompok atau negara tertentu untuk tujuan politik tertentu secara terencana, sistematis dan terorganisasi dengan cara menimbulkan ketakutan dan ancaman di pihak musuh di mana target yang dipilih bukan target langsung yang dituju melainkan target simbolik.

Masalah teroris bukan hanya sekedar masalah pelanggaran dan penegakan hukum semata. Aksi teror dilakukan dengan latar belakang ideologi. Ideologi ditangkap dengan pengertian yang negatif, karena dikonotasikan dengan sifat totaliter, yaitu memuat pandangan dan nilai yang menentukan seluruh segi kehidupan manusia secara total dan secara mutlak menuntut manusia hidup dan bertindak sesuai dengan apa yang digariskan oleh ideologi tersebut, sehingga

⁴²Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018, Dalam <http://peraturan.bpk.go.id/home/details/82689/uu-no-5-tahun-2018>, (diakses 7 Desember 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengingkari kebebasan pribadi manusia serta membatasi ruang gerak yang di belakang arti ideologis tersebut terdapat kepentingan-kepentingan kekuasaan yang tersembunyi. Tindak pidana terorisme merupakan tindakan pidana yang unik, karena motif dan faktor penyebab dilakukannya tindak pidana ini sangat berbeda dengan motif-motif dari tindak pidana lain. Salahudin Wahid menyatakan bahwa terorisme bisa dilakukan dengan berbagai motivasi yaitu karena alasan agama, alasan ideologi, alasan untuk memperjuangkan kemerdekaan, alasan untuk membebaskan diri dari ketidakadilan, dan karena adanya kepentingan.

Teroris terinspirasi oleh motif yang berbeda. Motif terorisme dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori: rasional, psikologi, dan budaya yang kemudian dijabarkan lebih luas menjadi:⁴³

- a. Membebaskan tanah air. Contoh pejuang-pejuang Palestina pada 15 November 1988 memproklamkan kemerdekaannya di Aljazair. Dalam mencapai tujuan tersebut pada akhirnya PLO terbagi atas dua front yaitu front Intifada dan gerakan radikal garis keras (HAMAS). Bagi negara Israel, PLO bagaimanapun bentuknya digolongkan ke dalam kelompok teroris.
- b. Memisahkan diri dari pemerintah yang sah (separatis). Misalnya pada kasus IRA (*Irish Republica Academy*) dengan segala bentuk kegiatannya dicap sebagai teroris oleh pemerintah Inggris.
- c. Sebagai protes sistem yang berlaku. Contoh Brigsde Merah Italia, yang bertujuan untuk membebaskan Italia dari kaum kapitalis multinasional, oleh pemerintah Italia dimasukkan ke dalam kelompok teroris.
- d. Menyingkirkan musuh-musuh politik. Banyak digunakan Khadafi untuk menyingkirkan lawan-lawan politiknya.

⁴³ A.C. Manullang, *Menguak Tabu Intelijen: Teror, Motif dan Rezim*, (Panta Rei, 2001), hlm. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan metode penelitian atau yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan:

1. Hasil penelitian dari Reki Febriadi dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Teror Paris Di Antaranews.com”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sebuah berita dikonstruksikan oleh media. Penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian tersebut, Antaranews.com menyusun fakta berdasarkan pernyataan, opini, kutipan sumber dan data dan membingkainya menggunakan data serta narasumber berita yang kompeten sebagai penegas pemaparan sebelumnya⁴⁴. Perbedaan kajian ini depan penelitian terdapat pada metode analisis yang digunakan, penulis menggunakan metode analisis Robert N. Entman. Juga pada topik pembahasan dan media yang dipilih.
2. Hasil penelitian dari Nur Rasyid Ridla dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Sarkasme Gubernur Riau Annas Maamun”. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Media yang diteliti ada dua, yakni Bertuah.com dan Tribunpekanbaru.com. Hasil dari penelitian ini adalah pada media Bertuah.com, kalimat yang digunakan dalam penulisan pemberitaan setelah dibingkai dan diteliti hasilnya cenderung lebih menyudutkan Annas Maamun. Sedangkan di media Tribunpekanbaru.com, pernyataan yang menguntungkan Annas Maamun lebih banyak ditampilkan. Hal ini menunjukkan keberpihakan media Tribunpekanbaru.com dengan

⁴⁴ Reki Febriadi, “Analisis *Framing* Pemberitaan Teror Paris Di Antaranews.com”, Skripsi program Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Annas Maamun⁴⁵. Penelitian ini memiliki perbedaan pada jenis pendekatan, topik yang dipilih yakni politik, serta media yang digunakan untuk penelitian.

3. Hasil penelitian Nurul Hasfi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. 2011. Berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Malinda Dee di Detik.com, Majalah Tempo dan Metro Tv”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Fokus penelitian adalah pemberitaan yang bias karena keluar dari konteks permasalahan kriminalitas Malinda Dee yang disiarkan dalam kurun waktu 29 Maret-14 April 2011. Hasil penelitian ini menyimpulkan Malinda Dee perempuan yang “tidak benar”, orang yang kalah, yang sedang mengalami karma, monster mistik, perempuan yang memiliki kelainan psikis, dan orang yang menjadi objek humor⁴⁶. Hasil penelitian Nurul Hasfi memiliki perbedaan pada metode analisis yang digunakan, juga pada media yang diteliti.

4. Jurnal dari Dhenny Dwi Kunhastian.2017. Dengan judul “Analisis *framing* pemberitaan Terorisme di Majalah Tempo Edisi Januari-Februari 2016”, Ilmu komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian menggunakan teknik kualitatif interpretatif dan menggunakan metode *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Fokus penelitian yaitu pemberitaan mengenai serangan teroris yang terjadi di kawasan Sarinah di Jalan MH. Thamrin Jakarta yang dilakukan oleh ISIS di Majalah Tempo. Hasil penelitian, Tempo menuliskan identitas para pelaku dengan teliti untuk menunjukkan latar belakang bagaimana para pelaku bisa bersinggungan dengan paham radikal. Korban dari masyarakat sipil dinomorduakan. Terkait dengan *framing* pemberitaan

⁴⁵ Nur Rasyid Ridla, *Analisis Framing Pemberitaan Sarkasme Gubernur Riau Annas Maamun*, (skripsi program Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2017).

⁴⁶ Nurul Hasfi, *Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee di Detik.com, Majalah Tempo dan Metro Tv*, (skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro, Malang 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhubungan dengan korban yang tewas dalam sebuah konflik perang ada perlakuan khusus untuk membedakan korban dari dua belah pihak yang berperang, hal tersebut menunjukkan ideologi dan kepentingan dari sebuah media massa.⁴⁷ Walaupun sama-sama membahas tentang *framing*, penelitian ini memiliki perbedaan pada metode yang digunakan, serta media yang dipilih.

5. Jurnal dari Kumala Citra Somara Sinaga. 2016. Dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com”, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan teori konstruksionis. objek penelitian dalam penelitian ini adalah berita-berita terkait kasus bom sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com dalam rentang waktu 14 Januari-18 Januari 2016. Hasil dari penelitian ini, Kompas.com lebih mengutamakan sisi *human interest* dari pihak kepolisian, dilihat dari bagaimana Kompas.com mengangkat citra positif Polri yang menangani kasus bom Sarinah. Sedangkan Merdeka.com menampilkan berita yang tidak terikat oleh paham atau kepentingan tertentu.⁴⁸ Terdapat persamaan tema yakni membahas tentang terorisme, namun memiliki perbedaan metode yang digunakan, yakni antara metode *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan Robert N. Entman.

C. Kerangka pikir

Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan bagaimana media *online* melakukan *framing* pada sebuah berita. Kasus yang diteliti adalah mengenai isu

⁴⁷ Dhenny Dwi Kunhastian, “Analisis *framing* pemberitaan Terorisme di Majalah Tempo Edisi Januari-Februari 2016”, (skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo, 2017).

⁴⁸ Kumala Citra Somara Sinaga, :*Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com*, (skripsi sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Riau, Pekanbaru, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terorisme di Mapolda Riau di Kompas.com menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Menurut Entman (Qodari, 2000:20), ada empat cara yang dapat digunakan untuk melihat strategi media dalam merefleksikan realitas. Keempat cara inilah yang nantinya akan digunakan peneliti dalam menganalisis berita terkait terorisme Mapolda Riau. Keempat cara tersebut ialah:

- 1) *Define Problem* (identifikasi masalah), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa.
- 2) *Diagnose Causes* (identifikasi penyebab masalah), yaitu siapa dan apa yang dianggap menjadi penyebab suatu peristiwa/masalah.
- 3) *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral), yaitu penilaian atas penyebab masalah. Penilaian tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.
- 4) *Treatment recommendation* (Penyelesaian masalah), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya.

Entman melakukan analisis terhadap teks yang tertulis di berita. Kompas.com adalah salah satu media yang melakukan pembingkaiian mengenai kasus isu terorisme di Mapolda Riau. Berita-berita yang akan dianalisis dari Kompas.com berjumlah 11 berita.

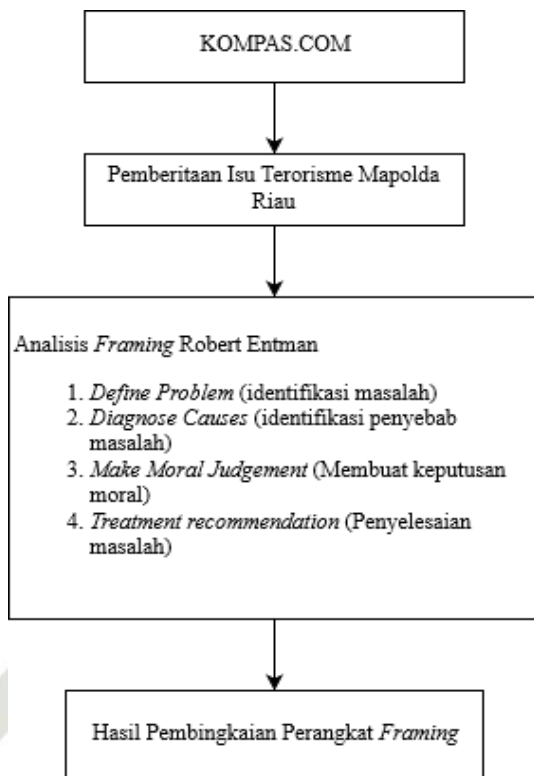
Berdasarkan kerangka pikir di atas, pemberitaan mengenai kasus isu terorisme Mapolda Riau dianalisis dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman dengan elemen penelitian yang telah dipaparkan pada tabel 2.1.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada empat aspek yang diperhatikan yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan. Tujuan dari penelitian yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan kegunaan penelitian adalah untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁴⁹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang merupakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana media mengonstruksi realitas. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk ke dalam paradigma konstruktivisme. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks yang dihasilkannya. Rancangan konstruktivisme melihat realitas pemberitaan media sebagai aktivitas konstruksi sosial.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci⁵⁰. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2
⁵⁰ *Ibid*, hlm 9.

pengumpulan data. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data dan bukan hanya banyaknya data (kuantitas).⁵¹

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel berita yang relevan dengan tema penelitian. Menurut Prof. Dr. Sugiyono *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁵². Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan aspek kesesuaian judul dan isi berita dengan judul skripsi. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan porsi pembahasan sehingga dipilihlah sejumlah 11 berita. Berita-berita mengenai isu terorisme Mapolda Riau di Kompas.com diantaranya.⁵³

No.	EDISI	JUDUL	KANAL
1	Rabu, 16/5/2018	Diserang, Pagar Mapolda Riau Ditabrak, Polisi Dibacok Pria Bertopeng.	Regional
2	Rabu, 16/5/2018	Diduga Bawa Bom, Mobil yang Tabrak Pagar Mapolda Riau Diperiksa Gegana	Regional
3	Rabu, 16/5/2018	Mapolda Riau Diserang, 4 Pelaku Ditembak Mati Polisi	Regional
4	Rabu, 16/5/2018	Polisi Temukan Rangkaian Kabel di Mobil Teroris yang Menyerang Mapolda Riau	Regional
	Rabu, 16/5/2018	Saat Kejadian, Mapolda Riau Sudah Siaga Ketat sehingga	Regional

⁵¹ Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta:encana Prenada Media Grup, 2006), hlm. 56-57.

⁵² Sugiyono, hlm. 124.

⁵³ <https://news.kompas.com/search/2018-05-16di> akses tanggal: 1 November 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Serangan Berhasil Dipatahkan	
	Rabu, 16/5/2018	Satu Orang Polisi Meninggal Dunia karena Ditabrak Terduga Teroris	Nasional
	Rabu, 16/5/2018	Polri Cek Keterkaitan Penyerang Mapolda Riau dengan JAD	Nasional
	Rabu, 16/5/2018	Terduga Teroris Riau Kelompok NII, Berafiliasi ke ISIS	Nasional
	Rabu, 16/5/2018	Terduga Teroris Riau Sempat Rencanakan Serangan ke Mako Brimob	Regional
10	Rabu, 16/5/2018	Ipda Auzar, Polisi yang Gugur Ditabrak Terduga Teroris Rajin Ajak Warga Shalat	Regional
11	Rabu, 17/5/2018	Dua Terduga Teroris Ditangkap Terkait Penyerangan Polda Riau	Regional

Tabel 3.1 Daftar Berita

Berdasar sampel di atas, peneliti menganalisis pemberitaan menggunakan *framing* model Robert N. Entman terkait isu terorisme di Mapolda Riau di Kompas.com, kemudian menyimpulkan hasil tersebut. Hasil dari penelitian bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana Kompas.com mengkonstruksi hasil dari pemberitaan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diambil dari semua berita yang memuat tentang isu terorisme di Mapolda Riau di media *online* Kompas.com yang dimuat pada bulan Mei 2018 yakni sejumlah 11 berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen bertemakan isu terorisme Mapolda Riau yang dimuat di media *online* Kompas.com edisi Mei 2018.

D. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tela tersedia. Peneliti mengumpulkan data-data mengenai dugaan terorisme Mapolda Riau di Kompas.com dan juga mengkaji buku-buku, *website*, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian.

E. Validitas Data

Validitas adalah keabsahan/akurasi suatu alat ukur. Suatu pengukuran harus memiliki validitas. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁴ Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengkonfirmasi kebenaran berita atau dokumen dengan sumber dokumen yakni Kompas.com.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami⁵⁵. Dalam analisis ini,

⁵⁴ Rachmat Krisyantono, hlm. 251.

⁵⁵ Sugiyono, hlm. 224

penelitian menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Data yang telah dikumpulkan, disusun dan dikelompokkan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam model Entman untuk selanjutnya hasil penelitian diberi kesimpulan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah, dan dapat menjelaskan fenomena yang hadir dalam penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Kompas.com⁵⁶

Kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan *update* perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian

⁵⁶ <https://inside.kompas.com/about-us> di akses tanggal: 1 November 2019.

tidak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Di tahun 2008, Kompas Cyber Media bersinergi dengan grup-grup media di Kompas Gramedia untuk menjadikan Kompas.com sebagai Mega portal berita dalam berbagai format multimedia (teks dan video) dan juga platform digital (desktop dan *mobile site* dari berbagai sistem operasi *mobile*). Dengan adanya sinergi menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, hingga *live streaming*. Bentuk dari perubahan tersebut mendorong bertambahnya pengunjung aktif Kompas.com di awal tahun 2008 yang mencapai 20 juta pengunjung atau pembaca aktif per bulan dan total 40 juta *pageview/impression* per bulan. Dan untuk saat ini Kompas mencapai 120 juta *pageview* per bulan. Pada tahun tersebut pula ditampilkan *channel* atau kanal-kanal di halaman Kompas.com. Kanal-kanal tersebut didesain sesuai dengan tema berita dan membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter. Kanal tersebut diantaranya adalah:

1. Kompas Female, memuat informasi seputar dunia wanita, tips-tips seputar karier, kehamilan, trik keuangan serta informasi belanja.
2. Kompas Bola, tempat akurat untuk mengetahui *update* skor, berita seputar tim dan pertandingan sepak bola.
3. Kompas Health, berisi tips-tips dan artikel tentang kesehatan, informasi medis terbaru, beserta fitur informasi kesehatan interaktif.
4. Kompas Tekno, mengulas gadget-gadget terbaru di pasaran, menampilkan *review* produk dan beragam berita teknologi.
5. Kompas Entertainment, menyajikan berita-berita selebriti, ulasan film, musik dan hiburan dalam dan luar negeri.
6. Kompas Otomotif, menampilkan berita-berita seputar kendaraan, tren mobil dan motor terbaru serta tips-tips merawat kendaraan.
7. Kompas Properti, memuat direktori lengkap properti dan artikel tentang rumah, apartemen serta tempat tinggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kompas Images, menyajikan foto-foto berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor foto Kompas.com
9. Kompas Karier, kanal yang tak hanya berfungsi sebagai direktori lowongan kerja, namun juga sebagai *one stop career solution* bagi para pencari kerja maupun wartawan.

Kompas.com telah menciptakan komunitas menulis dengan konsep *citizen journalism* dalam Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana dapat mewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video. Kompasiana juga melibatkan kalangan jurnalis Kompas Gramedia dan para tokoh masyarakat, pengamat serta pakar dari berbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu untuk ikut berbagi informasi, pendapat dan gagasan. Kompasiana, yang setiap harinya menampilkan 300 hingga 400 tulisan telah berhasil membangun komunitas jurnalisme warga yang mencapai 50.000 anggota. Pada tahun 2013, Kompas.com melakukan perubahan dengan tampilan halaman yang lebih rapi, fitur yang lebih baru yang lebih personal. Kompas.com memahami kebutuhan pembaca yang beragam dengan menghadirkan fitur personalisasi, sehingga pembaca dengan mudah untuk memilih berita mana yang ingin dibaca.

B. Visi Misi Perusahaan

Kompas.com mempunyai visi misi sebagai agen perubahan dalam membangun komunitas Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman, dan sejahtera. Dengan mempertahankan Kompas sebagai *market leader* secara nasional melalui optimalisasi sumber daya dan sinergi bersama mitra strategis.

C. Logo dan Tagline



Gambar 2 Logo Kompas.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Logo mark

Kompas.com mengambil simbol dua segitiga yang tumpang tindih sebagai bentuk representasi panah petunjuk arah yang sejalan dengan nilai Kompas.com sebagai pedoman bagi pembacanya.

Perbedaan sudut rotasi di antara kedua segitiga diartikan sebagai kebebasan dalam memilih pandangan dan pendapat bagi pembacanya. Sementara, tiga warna dasar dan masing-masing turunannya dimaksudkan untuk menggambarkan beragamnya individu pembaca Kompas.com

2. Logo Type

Logo Type pada “Kompas.com” merupakan perpaduan dari dua unsur, yaitu tulisan “Kompas” yang menjadi simbol histori serta merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia dan “com” yang merupakan identitas bisnis perusahaan sekaligus alamat URL dari portal berita digital ini.

3. Tagline

Metodologi Verifikasi Kompas, dengan tagline “Jernih Melihat Dunia”, Kompas.com ingin memosisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita *hardnews* yang *update* mengikuti *nature*-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

Reportase utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari *hardnews*, *softnews/feature*, *wrap-up* berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan *update* informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa *long-form*. Laporan mendalam atau *indepth* disajikan dalam bentuk multimedia *story telling* yang dikenal sebagai Visual Interaktif Kompas (k.kompas.com). Media *online* dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun,

bagi Kompas.com kecepatan bukan segalanya. *"Get it first, but first get it right"* adalah adagium jurnalistik lama yang masih dipegang teguh oleh Kompas.com.

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (*noise*) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhan-kegaduhan itu. Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara *real-time*. Tim media sosial memberikan hasil *'social media listening'* tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur *newsroom*.

Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial. Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi di media sosial, apakah fakta ataukah hoaks. Redaksi memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan.

Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu, Kompas.com disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan.

Berikutnya, Kompas.com mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Kompas.com memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka. Untuk data, Kompas.com memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data tersebut.

Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen. Kompas.com merupakan media *online* terpercaya dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Kompas.com telah terdaftar secara resmi di bawah Dewan Pers. Karya jurnalistik Kompas.com telah diakui dan sering mendapatkan berbagai penghargaan tingkat dunia maupun nasional.

Kompas.com didanai dari pendapatan atau bisnis PT Kompas Cyber Media. PT Kompas Cyber Media adalah perusahaan di bawah grup Kompas Gramedia yang didirikan Jakob Oetama dan PK Ojong. Sebagai media *online* yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

D. Struktur Organisasi

Editor in Chief	: Wisnu Nugroho
Managing Editor	: Amir Sodikin
Assistant Managing Editor	: Johaned Heru Margianto, Ana Shofiana Syatiri, Laksono Hari Wiwoho, Moh. Latip, Aris Fertony Harvenda

: Agustinus Wisnuubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih Wibisono, Sabrinia Asril, Inggried Dwi Wedhaswary, Krisiandi, Icha Rastika, Edigius Patnistik, Kurnia Sari Aziza, Dian Maharani, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Reni Susanti, Farid Assifa, Erlangga Djumena, Ervan Hardoko, Glori Kyrious Wadrianto, Bambang Priyo Jatmiko, Aprilia Ika, Hilda Hastuti, Kristyatiri, Taslimah Widianti Kamil, Irfan Maullana, Aris Fertony Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusia Kus Ann Maryati, Bestari Kumala Dewi, I Made Asdhiana, Shierine Wangsa Wibawa, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Aloysius Gonsaga AE, Jalu Wisnu Wirajati, Yunanto Wiji Utomo, Eris Eka Jaya, Palupi Annisa Auliani

: Fabian Januaris Kuwado, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Abba Gabrilin, Nabila Tashandra, Kristian Erdianto, Rakhmat Nur Hakim, Robertus Belarminus, Alsadad Rudi, Jessi Carina, Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya, Akhdi Martin Pratama, Nibras Nada Nailufar, David Oliver Purba, Nursita Sari, Yoga Sukmana, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Pramdia Arhando Julianto, Iwan Supriyatna, Achmad Fauzi, Arimbi Ramadhani, Ridwan Aji Pitoko, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setiawan, Dian

Editors

Reporters

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Reinis Kumampung, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazri, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya Maullana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastri, Silvia Agmasari, Anggita Muslimah, Oik Yusuf Araya, Yoga Hastyadi Widiartanto, Fatimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Nugyasa Laksmana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudono

Photographers

: Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A, Lulu Cinantya

Administrative dan Secretary

: Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah

Content Marketing

: Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembingkai yang terbentuk dalam kasus penyerangan Mapolda Riau di media online Kompas.com adalah kesigapan pihak kepolisian dalam mengatasi serangan terduga teroris. Ada empat elemen yang digunakan dalam menganalisis berita menggunakan konsep *framing* Entman yakni *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui bagaimana *framing* berita pada kasus terorisme di Mapolda Riau di media online Kompas.com, dapat kita ketahui bahwa elemen *define problem* (pendefinisian masalah) adalah elemen yang paling dominan digunakan dalam tema berita penyerangan Mapolda Riau oleh terduga teroris ini.

Define problem merupakan master *frame* atau bingkai yang paling utama. *Define problem* menekankan bagaimana peristiwa tersebut dipahami. Selain itu, elemen *define problem* biasanya dapat ditemukan pada paragraf pertama berita yang merupakan bagian dari *lead* berita. *Lead* berita biasanya berisikan ringkasan dari suatu berita. Hanya dengan membaca *lead*, kita dapat mengetahui apa isi dari pembahasan berita tersebut.

B. Saran

1. Kepada wartawan diharapkan agar dalam pembuatan berita dilakukan secara berimbang, sehingga *framing* yang diciptakan tidak merugikan salah satu pihak.
2. Kepada masyarakat agar tidak mudah terpengaruh dengan *framing* yang diciptakan oleh media, dan juga mencari informasi dari berbagai sumber sehingga lebih bijaksana dalam menyikapi suatu persoalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Badara, Aris. *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.

Dhenny, Dwi Kunhastian, *Analisis framing pemberitaan Terorisme di Majalah Tempo Edisi Januari-Februari 2016*, (skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo, 2017.

Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis, 2007.

----- . *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS. Cetakan VI, 2011.

Jahroni, Jajang. *Memahami Terorisme: Sejarah, Konsep dan Model*. Jakarta: Kencana, 2016.

Kusumaningrat, Hikmat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

Krisyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.

Manullang, AC. *Menguak Tabu Intelijen: Teror, Motif dan Rezim*. Panta Rei, 2001.

Mardenis. *Pemberantasan Terorisme Politik Internasional dan Politik Hukum Nasional Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Milla, Noor Mirra, *Mengapa Memilih Jalan Teror: Analisis Psikologis Pelaku Teror*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutaqin. *Bait-Bait Opini dari Anak Negeri*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Nasution, Aulia Rosa. *Terorisme sebagai kejahatan Terhadap Kemanusiaan: Dalam Perspektif Hukum Internasional dan HAM*. Jakarta: Kencana, 2012.

Nurul Hasfi, *Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee di Detik.com, Majalah Tempo dan Metro Tv*, (skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro, Malang 2011).

Nur Rasyid Ridla, *Analisis Framing Pemberitaan Sarkasme Gubernur Riau Annas Maamun*, (skripsi program Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2017).

Purnomo, Joko. *Globalisasi dan Politik Pembangunan Internasional*. Malang: UB Press, 2017.

Reki Febriadi, *Analisis Framing Pemberitaan Teror Paris Di Antaranews.com*, (skripsi program Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim, Pekanbaru, 2017).

SB, Agus. *Darurat Terorisme*. Jakarta: Daulat Press, 2014.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Taufiq, Muhammad. *Terorisme Demokrasi 2, Densus dan Terorisme Negara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

LAMPIRAN

Daftar Berita:

Berita Satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA COVID-19 DI INDONESIA Update terakhir: 18 Mei 2020, 16:25 WIB

TERKONFIRMASI	POSITIF COVID-19 PROVINSI
18,010 +496 Kasus	DKI Jakarta: 6,059
DIRAWAT: 12,495	Jawa Timur: 2,296
MENINGGAL: 1,191	Jawa Barat: 1,677
SEMBUH: 4,324	Jawa Tengah: 1,165

Sumber: www.covid19.go.id

#RAMADHANDIRUMAH
JADWAL IMSAKIYAH
RAMADHAN 1441 H / 2020 M
Kota Jakarta
10.05.2020
IMSAK: 04:25 WIB, SUBUH: 04:35 WIB, MAGHRIB: 17:47 WIB
1 jam 33 menit menuju waktu Sholat Ashar di Kota Jakarta. Jadwal Selengkapnya

Home / News / Regional

Diserang, Pagar Mapolda Riau Ditabrak, Polisi Dibacok Pria Bertopeng

Kompas.com - 16/05/2018, 09:40 WIB

BAGIKAN:   Komentar



Mapolda Riau (Tribun Pekanbaru/Doddy Vladimir)

Editor: Caroline Damanik

PEKANBARU, KOMPAS.com - Seorang polisi dibacok orang tak dikenal yang mengenakan topeng di depan Markas Polda Riau, Pekanbaru, Riau, Rabu (16/5/2018) sekitar pukul 09.00 WIB.

Pria bertopeng itu turun dari sebuah mobil Avanza berwarna putih. Doddy Vladimir, wartawan Tribunpekanbaru.com yang berada di lokasi kejadian, melaporkan, mobil itu lalu langsung menabrak pagar Mapolda Riau.

"Kejadiannya berlangsung cepat. Tiba-tiba turun orang mengenakan topeng langsung membacok anggota polisi yang ada di dekat lokasi kejadian," ungkap Doddy.

mike haumahu @kancubrayer · 3 mnt
Ada peristiwa penembakan di depan Polda Riau pagi ini @RadioElshinta



Twitter/Kancubrayer Warganet di Twitter ikut mengabarkan soal serangan terhadap Mapolda Riau yang memakan korban, Rabu (16/5/2018).

Akhirnya, polisi melumpuhkan para pelaku dengan timah panas.

"Ada dua orang pelaku yang ditembak," ungkap Doddy.

Selain polisi, seorang kontributor televisi nasional mengalami luka-luka karena saat itu dia berada di dekat pagar dan sedang mengambil visual Mapolda Riau.

"Diduga di mobil yang masih terparkir di halaman Mapolda Riau itu ada bom. Tim Gegeran sudah turun," tambah Doddy.

TERPOPULER

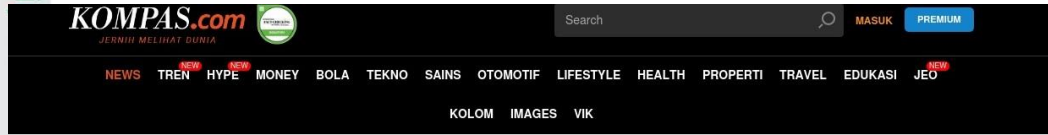
- Duduk Perkara 15 Warga Sidoarjo Positif Covid-19, Berawal Nekat Buka Plastik
Dibaca 138.950 kali
- Kisah Pulu Bocah Penjual Jalangkote, Sering Dirundung Saat Jualan Bantu Orangtua
Dibaca 102.728 kali
- Fakta Perundungan Bocah Penjual Jalangkote, Viral di Media Sosial hingga Pelaku
Dibaca 52.219 kali
- Diminta Pakai Masker, Pria Ini Dorong dan Bentak Satpam Bank, Vidconya Viral
Dibaca 52.066 kali
- Polres Pangkep Tangkap Pelaku Perundungan terhadap Penjual Jalangkote
Dibaca 46.626 kali

NOW TRENDING



Program Pengujian Virus Corona yang Didanai Bill Gates Dihentikan, Ini Alasannya

Berita Kedua



#RAMADHANDIRUMAH

JADWAL IMSAKIYAH

RAMADHAN 1441 H / 2020 M

Kota Jakarta

18.05.2020

IMSAK 04:25 WIB	SUBUH 04:35 WIB	MAGHRIB 17:47 WIB
--------------------	--------------------	----------------------

1 jam 27 menit menuju waktu Sholat Ashar di Kota Jakarta. [Jadwal Selengkapnya](#)

Home / News / Regional

Diduga Bawa Bom, Mobil yang Tabrak Pagar Mapolda Riau Diperiksa Gegana

Kompas.com - 16/05/2018, 09:59 WIB

BAGIKAN:  

[Komentar](#)



Mapolda Riau (Tribun Pekanbaru/Doddy Vladimir)

Editor: Caroline Damanik

PEKANBARU, KOMPAS.com - **Mapolda Riau** diserang sejumlah orang tak dikenal, Rabu (16/5/2018) sekitar pukul 09.00 WIB.

Mobil yang dikendarai para pelaku menabrak pagar markas Polda dan melukai salah satu jurnalis yang sedang bertugas mengambil gambar.

Mobil Avanza yang digunakan **terduga teroris** itu masih terparkir di samping Mapolda Riau, tepatnya di simpang 4 lampu merah Jalan Gajah Mada-Jalan Sudirman, Pekanbaru.

"Diduga di mobil yang masih terparkir di halaman Mapolda Riau itu ada bom. Tim Gegana sudah turun," ujar Doddy Vladimir, wartawan Tribunpekanbaru.com yang berada di lokasi kejadian.

Sebelumnya dilaporkan, seorang polisi dibacok orang tak dikenal yang mengenakan topeng di depan Markas Polda Riau, Pekanbaru, Riau, yang turun dari mobil Avanza berwarna putih tersebut.

"Kejadiannya berlangsung cepat. Tiba-tiba turun orang mengenakan topeng langsung membacok anggota polisi yang ada di dekat lokasi kejadian," ungkap Doddy.

Akhirnya, polisi melumpuhkan para pelaku dengan timah panas.

"Ada dua orang pelaku yang ditembak," ungkap Doddy.

TERPOPULER

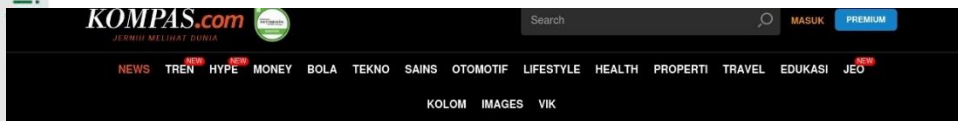
- 1 Duduk Perkara 15 Warga Sidoarjo Positif Covid-19, Berawal Nekat Buka Plastik
Dibaca 139.952 kali
- 2 Kisah Pulu Bocah Penjual Jalangkote, Sering Dirundung Saat Jualn Bantu Orangtua
Dibaca 102.726 kali
- 3 Fakta Perundungan Bocah Penjual Jalangkote, Viral di Media Sosial hingga Pelaku
Dibaca 96.319 kali
- 4 Diminta Pakai Masker, Pria Ini Dorong dan Bentak Satpam Bank, Videonya Viral
Dibaca 55.066 kali
- 5 Polres Pangkep Tangkap Pelaku Perundungan terhadap Penjual Jalangkote
Dibaca 46.626 kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Home / News / Regional

Mapolda Riau Diserang, 4 Pelaku Ditembak Mati Polisi

Kompas.com - 16/05/2018, 11:11 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Kendaraan yang digunakan pelaku untuk menabrak pagar Mapolda Riau Rabu (15/5/2018). (Tribun Pekanbaru/DoddyYadmir)

Penulis: Aprilia Ika | Editor: Aprilia Ika

PEKANBARU, KOMPAS.com — Kabid Humas Polda Riau AKBP Sunarto yang dihubungi KompasTV menyebutkan bahwa polisi berhasil melumpuhkan empat orang terduga teroris yang melakukan penyerangan di Mapolda Riau pada pukul 09.00 WIB, Selasa (16/5/2018).

"Sampai saat ini, ada empat pelaku yang kami tembak dan tewas, satu masih dilakukan penyaliran oleh gegana dan satu orang sudah berada di RS Bhayangkara," kata AKBP Sunarto.

Saat ini polisi sedang melakukan pengejaran terhadap pelaku yang kabur. "Total jumlah pelaku belum diketahui, yang jelas sopir melarikan diri. Sebanyak 4 meninggal 1 dilakukan penyaliran. Persisnya kita tunggu," lanjut Sunarto.

Baca juga: [Kronologi Penyerangan Mapolda Riau, 4 Pelaku Turun dengan Samurai](#)

Menurut Sunarto, saat kejadian, Polda Riau berencana menggelar konferensi pers pengungkapan kasus narkoba beberapa waktu lalu.

Disampaikan kronologi kejadian yakni sekitar pukul 09.00 ada sebuah kendaraan yang menerobos masuk ke markas polda. Karena terhalang pagar yang tertutup, mobil itu menerobos dan masuk halaman Mapolda. Kemudian sampai halaman Mapolda, karena mobil mereka terhalang mobil lain, para penumpang keluar dan lakukan penyerangan terhadap anggota (polisi) menggunakan pedang jenis samurai.

Baca juga: [Mapolda Riau Diserang, Pelaku Diduga 5-6 Orang dengan Mobil Avanza](#)

Serangan tersebut mengakibatkan dua polisi terluka, lalu sopir lari ke luar markas dan di ujung markas mobil tersebut menabrak anggota karena anggota tersebut menahan laju kendaraan. Polisi yang ditabrak meninggal dunia.

"Dua polisi terluka diserang terduga pelaku, satu terluka di jari kanan, satu terluka di kepala belakang, satu meninggal yang kena tabrak," kata Sunarto.

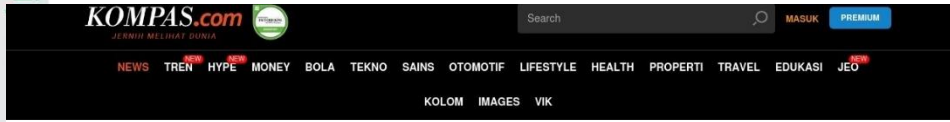
TERPOPULER

1. Duduk Perkara 15 Warga Sidoarjo Positif Covid-19, Berawal Nekat Buka Plastik
Dibaca 139.952 kali
2. Kisah Pulu Bocah Penjual Jalangkote, Sering Dirundung Saat Jualan Bantu Orangtua
Dibaca 102.725 kali
3. Fakta Perundangan Bocah Penjual Jalangkote, Viral di Media Sosial hingga Pelaku
Dibaca 98.319 kali
4. Diminta Pakai Masker, Pria Ini Dorong dan Bentak Satpam Bank, Videonya Viral
Dibaca 55.066 kali
5. Polres Pangkep Tangkap Pelaku Perundangan terhadap Penjual Jalangkote
Dibaca 46.826 kali

NOW TRENDING



Program Pengujian Virus



#RAMADHANDIRUMAH

JADWAL IMSAKIYAH

RAMADHAN 1441 H / 2020 M

Kota Jakarta

18.05.2020

IMSAK 04:25 WIB	SUBUH 04:35 WIB	MAGRIB 17:47 WIB
--------------------	--------------------	---------------------

1 jam 22 menit menuju waktu Sholat Ashar di Kota Jakarta. [Jadwal Selengkapnya](#)

Home / News / Regional

Polisi Temukan Rangkaian Kabel di Mobil Teroris yang Menyerang Mapolda Riau

Kompas.com - 16/05/2018, 11:49 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Petugas kepolisian mengevakuasi dua jenazah pelaku penyerangan di jalan pintu masuk Polda Riau di Pekanbaru, Riau, Jumat (16/5). Sajuman pria menggunakan mobil minibus mencoba menerobos dan melakukan penyerangan ke Polda Riau pada sekitar pukul 09.00 Wib. (ANTARA FOTO/Retnow)

Editor: Farid Assifa

KOMPAS.com - Kabid Humas Polda Riau AKBP Sunarto mengatakan, pihaknya menemukan rangkaian di dalam mobil Avanza terduga teroris yang menyerang **Mapolda Riau**, Rabu (16/5/2018).

Namun Sunarto belum bisa memastikan apakah benda itu mengandung bahan peledak atau bukan. Kepolisian masih melakukan penyelidikan.

"Tadi di dalam mobil pelaku ada **rangkaian kabel**. Masih didalami," kata Sunarto dalam jumpa pers yang dikutip *Kompas TV*.

Dia menjelaskan, empat pelaku terduga teroris tewas ditembak oleh kepolisian sesaat setelah mereka menyerang Mapolda Riau.

"Pelaku tewas 4 orang. Satu pelaku lagi diduga sopir masih dalam pengejaran," kata Sunarto.

Sunarto menjelaskan, penyerangan itu terjadi secara tiba-tiba. Saat itu, pintu gerbang Mapolda Riau hendak ditutup. Baru saja ditutup separuh, tiba-tiba muncul Avanza putih menabrak gerbang lalu menerobos masuk.

Satu bertopeng turun, lalu menyerang dengan pedang anggota polisi yang ada sekitar lokasi kejadian. Polisi kemudian melepaskan tembakan dan menewaskan empat orang.

Baca juga: [Kesaksian Jurnalis: Mobil Berhasil Masuk Halaman Polda Riau, Dua Kali Turunkan Penumpang](#)

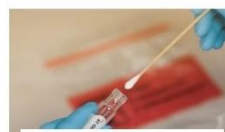
Sementara dalam kejadian itu, satu anggota polisi meninggal dan tiga lainnya terluka, termasuk jurnalis.

Sunarto mengatakan, pihaknya menerima informasi ada seseorang yang ditangkap. Namun masih diselidiki apakah ada keterkaitan dengan penyerangan ini atau tidak.

TERPOPULER

- 1 Duduk Perkara 15 Warga Sidoarjo Positif Covid-19, Berawal Nekat Buka Plastik
Dibaca 139.952 kali
- 2 Kisah Pitu Bocah Penjual Jalgankote, Sering Dirundung Saat Jalan Bantu Orangtua
Dibaca 102.729 kali
- 3 Fakta Perundangan Bocah Penjual Jalgankote, Viral di Media Sosial hingga Pelaku
Dibaca 58.319 kali
- 4 Diminta Pakai Masker, Pria Ini Dorong dan Bentak Satpam Bank, Videonya Viral
Dibaca 55.066 kali
- 5 Poires Pangkep Tangkap Pelaku Perundungan terhadap Penjual Jalgankote
Dibaca 46.626 kali

NOW TRENDING



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita Kelima



#RAMADHANDIRUMAH

JADWAL IMSAKIYAH
RAMADHAN 1441 H / 2020 M
Kota Jakarta

18.05.2020

IMSAK	SUBUH	MAGHRIB
04:25 WIB	04:30 WIB	17:47 WIB

1 jam 20 menit menuju waktu Sholat Asher di Kota Jakarta. Jadwal Selengkapnya

Home / News / Regional

Saat Kejadian, Mapolda Riau Sudah Siaga Ketat sehingga Serangan Berhasil Dipatahkan

Kompas.com - 16/05/2018, 11:57 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Suasana di lokasi penyerangan di jalan pintu masuk Polda Riau di Pekanbaru, Riau, Rabu (16/5/2018). ANTARA FOTO/Rory Maharmahyke 18 (ANTARA FOTO/Rory Maharmahyke)

Penulis: Amir Sodikin | Editor: Amir Sodikin

PEKANBARU, KOMPAS.com - Mapolda Riau pada Rabu (16/5/2018) saat terjadi serangan oleh kelompok orang tak dikenal, memang dalam kondisi siaga ketat. Karena itulah, serangan yang diduga dilakukan oleh teroris ini bisa dipatahkan.

Wartawan Kompas, Sahnhan Rangkuti, salah satu saksi dalam penyerangan Mapolda Riau oleh sekelompok orang tak dikenal, mengatakan Mapolda Riau pagi itu memang dalam keadaan siaga karena akan ada konferensi pers.

"Ketika serangan terjadi di Mapolda Riau pagi itu, sebenarnya penjagaannya sudah ketat," kata Sahnhan.

Di pintu masuk gerbang sudah ada polisi memakai rompi hitam dengan senjata laras panjang untuk memastikan penjagaan optimal. "Sudah lengkap sebenarnya penjagaannya, (karena itu) begitu ada teriakan serangan teroris, polisi sudah bersiap dengan senjatanya," kata Sahnhan.

Baca juga: Polisi Temukan Rangkaian Kabel di Mobil Teroris yang Menyerang Mapolda Riau

Serangan ke Mapolda Riau diawali dengan mobil putih yang menabrakkan diri ke gerbang pintu Mapolda Riau dan kemudian berhasil masuk ke halaman Polda.

Menurut Sahnhan, kondisi saat itu ada 5 orang wartawan yang sedang menantikan jumpa pers dengan Kapolda Riau terkait tangkapan narkoba. "Awalnya, jam 09.05, ada bunyi sangat keras dari pintu bagian barat. Posisi Mapolda Riau di sudut, pintu masuknya di gerbang barat," kata Sahnhan.

Mobil Avanza menabrak gerbang utama di sebelah barat. "Mulanya kami anggap itu tabrakan, ternyata tidak. Mobil putih langsung masuk ke halaman Mapolda yang berbentuk L," katanya.

"Mobil putih langsung masuk ke halaman Mapolda. Mobil kemudian berhenti menurunkan 2 orang berpakaian hitam bersenjata samurai," kata Sahnhan.

Melihat kejadian itu, wartawan dan polisi berteriak, "Serangan teroris." Teriakan inilah yang memicu petugas kepolisian lainnya bersiaga menghadapi serangan.

Para petugas kepolisian yang berjaga langsung siaga dengan senjata masing-masing. Kesigapan ini yang membuat empat orang terduga teroris berhasil dihentikan langkah mereka.

TERPOPULER

- 1 Duduk Perkara 15 Warga Sidoarjo Positif Covid-19, Berawal Nekat Buka Plastik
Dibaca 139.952 kali
- 2 Kisah Pulu Bocah Penjual Jalangkote, Sering Dirunding Saat Jualn Bantu Orangtua
Dibaca 102.720 kali
- 3 Fakta Perundangan Bocah Penjual Jalangkote, Viral di Media Sosial hingga Pelaku
Dibaca 98.319 kali
- 4 Diminta Pakai Masker, Pria Ini Dorong dan Bentak Satpam Bank, Videonya Viral
Dibaca 55.069 kali
- 5 Polres Pangkep Tangkap Pelaku Perundangan terhadap Penjual Jalangkote
Dibaca 46.629 kali

NOW TRENDING



Program Pengujian Virus Corona yang Didanai Bill Gates Dihentikan, Ini Alasannya



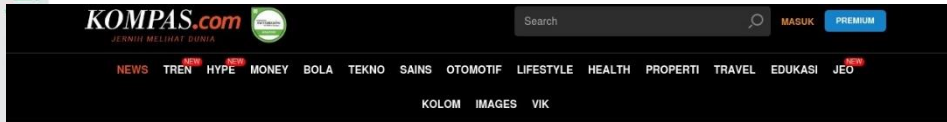
RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Home / News / Nasional

Satu Orang Polisi Meninggal Dunia karena Ditabrak Terduga Teroris

Kompas.com - 16/05/2018, 12:16 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Dua jenazah pelaku penyerangan tergeletak di jalan pintu masuk Polda Riau di Pekanbaru, Riau, Jumat (16/5). Sejumlah pria mengemban mobil minibus mencoba menerobos dan melakukan penyerangan ke Polda Riau pada sekitar pukul 05.00 WIB. (ANTARA FOTO/Retnan)

Penulis: Yega Sukmana | Editor: Sabrina Asril

JAKARTA, KOMPAS.com - Seorang **terduga teroris** sempat menabrak petugas polisi saat berupaya melarikan diri setelah melakukan penyerangan terhadap **Mapolda Riau**, Rabu (16/5/2018) pagi.

Polisi itu pun akhirnya meninggal dunia.

"Menabrak anggota Polri yang sedang bertugas yang akhirnya gugur," ujar Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol. Setyo Wasisto saat jumpa pers di Kantor Mabes Polri, Jakarta, Rabu (16/5/2018).

Selain menabrak petugas, mobil terduga teroris tersebut juga sempat menenggelamkan seorang wartawan yang sedang bertugas di Mapolda Riau.

Baca juga: Mapolda Riau Diserang Orang Tak Dikenal, 5 Meninggal Dunia

Setyo mengungkapkan, pelaku terdiri dari lima orang masuk ke area Mapolda Riau dengan menggunakan mobil Avanza BM 199 RQ.

Empat pelaku kemudian turun dari mobil dan langsung menyerang aparat kepolisian dengan senjata tajam.

Halaman Mapolda Riau yang ketika itu sedang melakukan jumpa pers terkait pengungkapan kasus sabu itu langsung riuh.

Baca juga: Cerita Saksi Mata Berhadapan dengan Teroris Mapolda Riau Saat Selamatkan Diri

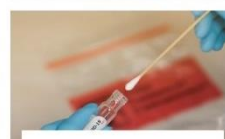
"Dilumpuhkan dengan melakukan penembakan dan akhirnya 4 orang tewas satu orang melarikan diri dengan mobil," kata dia.

"Informasi terakhir bahwa mobil Avanza tersebut sudah diamankan dan disterilisasi karena diduga ada barang-barang yang mencurigakan sementara yg melarikan diri, satu orang yang melarikan diri sudah dapat ditangkap dan saat ini sudah diamankan di Polresta Pekanbaru," sambung dia.

TERPOPULER

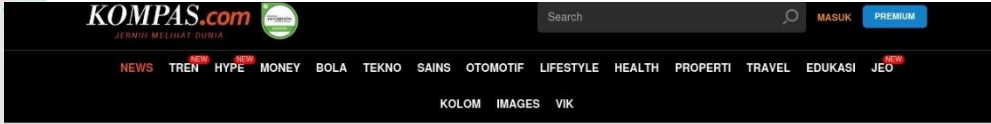
- 1 UPDATE 18 Mei: Ada 18.010 Kasus Covid-19 di Indonesia, Bertambah 496
Dibaca 92.893 kali
- 2 Letda Ajeng Tresna, Perempuan Pertama Jadi Penerbang Pesawat Tempur
Dibaca 46.054 kali
- 3 Istri Singgung Rezim Tumbang di Medsos, Suami Terancam Dipenjara 14 Hari
Dibaca 42.473 kali
- 4 Jokowi Minta Masyarakat Bersiap Hadapi Era Normal Baru
Dibaca 33.033 kali
- 5 Jokowi: Saya Tegaskan, Belum Ada Pelonggaran PSBB
Dibaca 28.412 kali

NOW TRENDING



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Home / News / Nasional

Polri Cek Keterkaitan Penyerang Mapolda Riau dengan JAD

Kompas.com - 16/05/2018, 15:04 WIB

BAGIKAN:

Komentar



Suasana di lokasi penyerangan di jalan pintu masuk Polda Riau di Pekanbaru, Riau, Rabu (16/5/2018). ANTARA FOTO/Rony Muhammad/kye/18 (ANTARA FOTO/Rony Muhammad)

Penulis: Yoga Sukmana | Editor: Diamanty Meiliana

JAKARTA, KOMPAS.com - Polri masih menyelidiki ada tidaknya keterkaitan antara terduga teroris yang menyerang **Mapolda Riau** dengan jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

"Patut diduga (JAD)," ujar Kepala Divisi Humas Polri Irjen Setyo Wasisto saat jumpa pers di Kantor Mabes Polri, Jakarta, Rabu (16/5/2018).

Baca juga: Pasca-penyerangan Mapolda Riau, Kapolda Tinjau Polres dan Polsek

Polri, kata dia, akan terlebih dahulu memastikan identitas 5 terduga teroris yang menyerang Mapolda Riau sebelum menyampaikan kesimpulan ada tidaknya keterkaitan dengan JAD.

Seperti diketahui, pelaku terdiri dari 5 orang masuk ke area Mapolda Riau dengan menggunakan mobil Avanza BM 199 RQ pada Rabu pagi.

Empat pelaku kemudian turun dari mobil dan langsung menyerang aparat kepolisian dengan senjata tajam.

Baca juga: Mapolda Riau Diserang, Mapolresta Barelang Tingkatkan Penjagaan Pintu Masuk

Akibat serangan itu, 1 polisi gugur dan 2 lainnya terluka. Adapun empat terduga teroris ditembak mati, sementara 1 sisanya ditangkap Polisi.

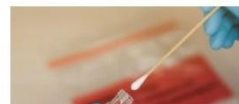
"Nama-namanya (terduga teroris) kalau sudah ketahuan baru kita bisa sampaikan," kata Setyo.

Polisi mengamankan sejumlah barang bukti yakni tiga buah pedang yang digunakan pelaku, 3 penutup muka yang digunakan pelaku saat menyerang, 3 pasang sepatu, 1 unit handycam, serta jam tangan dan ikat kepala.

TERPOPULER

- 1 **UPDATE 18 Mei:** Ada 18.010 Kasus Covid-19 di Indonesia, Bertambah 496
Dibaca 62.893 kali
- 2 **Letda Ajeng Tresna, Perempuan Pertama Jadi Penerbang Pesawat Tempur**
Dibaca 46.854 kali
- 3 **Istri Singgung Rezim Tumbang di Medsos, Suami Terancam Dipenjara 14 Hari**
Dibaca 42.473 kali
- 4 **Jokowi Minta Masyarakat Bersiap Hadapi Era Normal Baru**
Dibaca 33.833 kali
- 5 **Jokowi: Saya Tegaskan, Belum Ada Pelonggaran PSBB**
Dibaca 28.412 kali

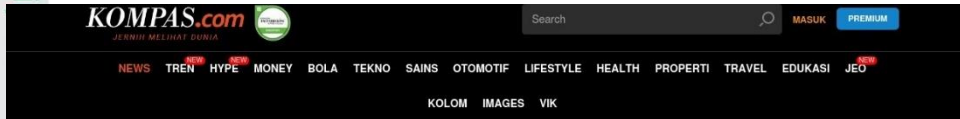
NOW TRENDING



Berita Kedelapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




#RAMADHANDIRUMAH

JADWAL IMSAKIYAH

RAMADHAN 1441 H / 2020 M

Kota Jakarta

18.05.2020

IMSAK: 04:25 WIB
SUBUH: 04:35 WIB
MAGHRIB: 17:47 WIB

1 jam 14 menit menuju waktu Sholat Ashar di Kota Jakarta. [Jadwal Selengkapnya](#)

Home / News / Nasional

Terduga Teroris Riau Kelompok NII, Berafiliasi ke ISIS

Kompas.com - 16/05/2018, 16:49 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Kadiv Humas Polri Irjen Pol Setyo Wasisto (kiri) didampingi Kabag Presslit Ropermas Divisi Humas Mabes Polri Kombes Pol Yusuf Yunus memberikan keterangan pers mengenai penyerangan teroris di Mapolda Riau, di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (16/5/2018). Polisi berhasil mematahkan penyerangan di Polda Riau yang menyebabkan dua polisi terluka dan seorang lainnya meninggal dunia karena dilabrak mobil. Empat pelaku penyerangan tewas dilumpuhkan. (ANTARA FOTO/RENO ESNIR)

Penulis: Yoga Sukmana | Editor: Diamanty Meiliana

JAKARTA, KOMPAS.com - Polri telah melakukan identifikasi terhadap 5 orang terduga teroris yang menyerang **Mapolda Riau**, pada Rabu (16/5/2018) pagi.

Mereka dipastikan bukanlah kelompok jaringan teroris Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

"Keterangan, kelompok ini adalah kelompok Negara Islam Indonesia atau NII, yang afiliasi dengan ISIS Dumai," ujar Kepala Divisi Humas Polri Irjen Setyo Wasisto saat jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta.

Baca juga: Ini Identitas Terduga Teroris yang Serang Mapolda Riau

Seperti diketahui, pada Rabu pagi, mobil Avanza BM 199 RQ yang di dalamnya ada 5 orang masuk ke area Mapolda Riau.

Empat orang lantak keluar dari dalam mobil dan menyerang petugas dengan senjata tajam.

Petugas lantas melakukan tindakan tegas dengan menghadihi 4 orang terduga teroris dengan timah panas hingga tewas.

Baca juga: Polri Cek Keterkaitan Penyerang Mapolda Riau dengan JAD

Adapun satu terduga teroris sempat kabur menggunakan mobil tersebut dan sempat menabrak petugas. Namun, polisi bisa menangkap satu orang terduga teroris tersebut.

Akibat penyerangan itu, 1 polisi gugur dan 2 lainnya mengalami luka, serta 2 wartawan mengalami luka.

Saat kejadian, ada jumpa pers soal pengungkapan kasus narkoba di Mapolda Riau. Penyerangan ini membuat suasana langsung riuh. Aparat dan wartawan berhamburan untuk melindungi diri.

TERPOPULER

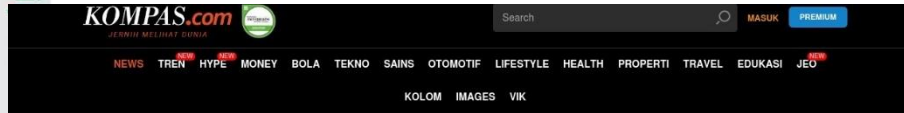
- 1 **UPDATE 18 Mei: Ada 18.010 Kasus Covid-19 di Indonesia, Bertambah 496**
Dibaca 82.893 kali
- 2 **Letda Ajeng Trenea, Perempuan Pertama Jadi Penerbang Pesawat Tempur**
Dibaca 46.854 kali
- 3 **Istri Singgung Rezim Tumbang di Medsos, Suami Terancam Dipenjara 14 Hari**
Dibaca 42.473 kali
- 4 **Jokowi Minta Masyarakat Bersiap Hadapi Era Normal Baru**
Dibaca 35.633 kali
- 5 **Jokowi: Saya Tegaskan, Belum Ada Pelonggaran PSBB**
Dibaca 26.412 kali

NOW TRENDING



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Home / News / Nasional

Terduga Teroris Riau Sempat Rencanakan Serangan ke Mako Brimob

Kompas.com - 16/05/2018, 18:15 WIB

BAGIKAN:



Kepala Divisi Humas Polri Irjen (Pol) Setyo Wasisito. (Fabian Januarus Kuwado)

Penulis: Yoga Sukmana | Editor: Sabrina Asril

JAKARTA, KOMPAS.com - Polri mengatakan bahwa empat terduga teroris yang menyerang **Mapolda Riau** memiliki keterkaitan dengan dua orang terduga teroris yang ditangkap di Palembang, Sumatera Selatan pada Senin (14/5/2018).

Menurut Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol. Setyo Wasisito, keenam terduga teroris tersebut sempat datang ke **Mako Brimob**, Kelapa Dua, Depok pasca kerusuhan napi **terorisisme** di Rutan Mako Brimob. Tujuannya untuk melakukan penyerangan.

"Mereka sudah datang ke Mako Brimob, tetapi karena Mako Brimob sudah kondusif, mereka pulang," ujarnya di Kantor Mabes Polri, Jakarta, Rabu (16/5/2018).

Baca juga: Mapolda Riau Diserang Orang Tak Dikenal, 5 Meninggal Dunia
 Dari enam terduga teroris itu, kata Setyo, dua orang pulang ke Palembang, Sumatera Selatan dan berhasil ditangkap oleh Densus 88 di kawasan Pasar KM 5 Palembang.

"Ini yang 4 empat (pergi) ke Pekanbaru, Riau, melakukan penyerangan (terhadap Mapolda Riau) tetapi kami bisa patahkan," kata dia.

Seperti diketahui, pada Rabu pagi, mobil Avanza BM 199 RQ yang di dalamnya ada 5 orang masuk ke area Mapolda Riau. Empat orang lantas keluar dari dalam mobil dan menyerang petugas dengan senjata tajam.

Baca juga: Ini Identitas Terduga Teroris yang Serang Mapolda Riau
 Petugas lantas melakukan tindakan tegas dengan menghadiah 4 orang terduga teroris dengan timah panas hingga tewas.

Mereka adalah Mursalim alias Ical alias Pak Ngah (42), Suwardi (28), Adi Sufiyan (26) dan Daud.

Adapun satu terduga teroris sempat kabur menggunakan mobil tersebut dan sempat menabrak petugas. Namun, polisi akhirnya bisa menangkap satu orang terduga teroris tersebut.

Akibat penyerangan itu, 1 polisi gugur, 2 lokasi mengalami luka, dan 2 wartawan mengalami luka.

TERPOPULER

- 1 UPDATE 18 Mei: Ada 18.010 Kasus Covid-19 di Indonesia, Bertambah 496
Dibaca 92.893 kali
- 2 Letda Ajeng Tresna, Perempuan Pertama Jadi Penerbang Pesawat Tempur
Dibaca 46.894 kali
- 3 Istri Singgung Rezim Tumbang di Medsos, Suami Terancam Dipenjara 14 Hari
Dibaca 42.473 kali
- 4 Jokowi Minta Masyarakat Bersiap Hadapi Era Normal Baru
Dibaca 35.633 kali
- 5 Jokowi: Saya Tegaskan, Belum Ada Pelonggaran PSBB
Dibaca 28.412 kali

NOW TRENDING



Pasar Tanah Abang Disesaki Warga di Tengah PSBB, Satpol PP Kewalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Home / News / Regional

Ipda Auzar, Polisi yang Gugur Ditabrak Terduga Teroris Rajin Ajak Warga Shalat

Kompas.com - 16/05/2018, 18:45 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Ipda Auzar, personel Polda Riau yang meninggal setelah serangan terduga teroris di Mapolda Riau, Rabu (16/5/2018) sekitar pukul 09.05 WIB, dikenal sebagai pribadi yang ramah dan sangat peduli sosial. (handout)

Editor: Caroline Damanik

PEKANBARU, KOMPAS.com - Rumah duka Ipda Auzar di Jalan Bambu Kuning I Kota Pekanbaru dipadati oleh kolega dan warga sekitar yang melayat, Rabu (16/5/2018) sore.

Ipda Auzar adalah personel Polda Riau yang gugur dalam serangan terduga teroris di Mapolda Riau, Rabu (16/5/2018) sekitar pukul 09.05 WIB. Dia

Muharimin, kolega dari Ipda Auzar, mengatakan, beliau dikenal sebagai pribadi yang ramah dan punya kepedulian sosial yang tinggi.

"Beliau aktif berkegiatan di masjid dan aktivitas warga lainnya. Ipda Auzar juga sangat peduli dengan warga sekitar yang membutuhkan," ungkap Muharimin.

Baca juga: Kisah Anak Petaku Bom Sidoarjo yang Tolak Ajaran Ayahnya Jadi Teroris

Ipda Auzar belum lama tinggal di kawasan Bambu Kuning, Baru sekitar lima tahun belakangan. Sebelumnya, dia sekeluarga tinggal di Asrama Polri di Jalan Sisingamaraja Kota Pekanbaru.

"Paling khas dari beliau adalah, Pak Auzar selalu mengajak orang untuk shalat. Tak terkecuali keluarga, warga sekitar juga sering diajaknya bersama-sama ke masjid ketika waktu shalat tiba," tuturnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh tetangganya, Heru. Lelaki berprofesi sebagai aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemprov Riau ini mengatakan, Ipda Auzar merupakan sosok bersahabat di lingkungan Bambu Kuning.

Baca juga: Cerita Saksi Mata Berhadapan dengan Teroris Mapolda Riau Saat Selamatkan Diri

Hal senada juga disampaikan oleh penjaga Mushala KONI Riau Nono.

"Pak Auzar sering juga jadi Imam di Mushala KONI Riau. Beliau orangnya baik dan ramah," ucap Nono.

Tak hanya di mushala KONI Riau, Ipda Auzar juga selalu menjadi imam shalat zuhur dan ashar di Masjid Ikhlas Jalan Mendut.

TERPOPULER

- 1 Duduk Perkara 15 Warga Sidoarjo Positif Covid-19, Berawal Nekat Buka Plastik
Dibaca 139.952 kali
- 2 Kisah Pili Bocah Penjual Jalgankote, Sering Dirundang Saat Jualan Bantu Orangtua
Dibaca 152.720 kali
- 3 Fakta Perundangan Bocah Penjual Jalgankote, Viral di Media Sosial hingga Pelaku
Dibaca 58.319 kali
- 4 Diminta Pakai Masker, Pria Ini Dorong dan Bentak Satpam Bank, Videonya Viral
Dibaca 55.066 kali
- 5 Polres Pangkep Tangkap Pelaku Perundangan terhadap Penjual Jalgankote
Dibaca 48.626 kali

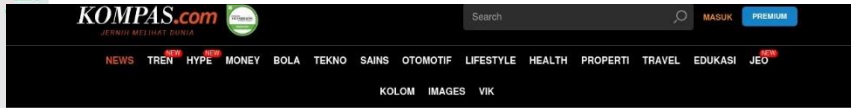
NOW TRENDING



Pasar Tanah Abang Disesaki Warga di Tengah PSBB, Satpol PP Kewalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




#RAMADHANDIRUMAH
JADWAL IMSAKIYAH
RAMADHAN 1441 H 2020 M
Kota Jakarta

18.05.2020

IMSAK	SUBUH	MAGHRIB
04:25 WIB	04:35 WIB	17:47 WIB

1 jam 6 menit menuju waktu Sholat Ashar di Kota Jakarta. Jadwal Selengkapnya

Home / News / Regional

Dua Terduga Teroris Ditangkap Terkait Penyerangan Polda Riau

Kompas.com - 19/05/2018, 23:20 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Polisi Densus 08 tengah berjaga di sekitar rumah terduga teroris di Kawasan Penumahan Kurotan Indah, Pirang, Tangerang, Banten, Rabu (16/5/2018). Sebagian besar bukti dan tiga orang terduga teroris telah diamankan tim Densus 08 Anti-Terror Polri. (KOMPAS.com / ANDREAS LUKAS ALTOBEL)

Penulis: Kontributor Pekanbaru, Idon Tanjung | Editor: Sandro Gatra

PEKANBARU, KOMPAS.com - Jumlah terduga teroris yang ditangkap terus bertambah pascapenyerangan Polda Riau.

Pada Jumat (18/5/2018), dua orang terduga teroris kembali ditangkap Densus 88 Anti-Terror Polri di Rokan Hilir (Rohil), Riau.

Keduanya berinisial HS alias AY dan AH.

Kapores Rohil, AKBP Sigit Adi Wuryanto membenarkan penangkapan tersebut.

"Benar, dua orang terduga (teroris) ditangkap Densus. Kami bantu back up penangkapan dan penggeledahan rumah terduga," kata Sigit ketika dikonfirmasi wartawan, Sabtu (19/5/2018).

Baca juga: Kronologi Penyerangan Mapolda Riau, 4 Pelaku Turun dengan Pedang

Dia mengatakan, HS ditangkap di Dusun V Bangun Jaya, Kecamatan Tanjung Medan, Rohil sekitar pukul 12.30 WIB.

Setelah ditangkap, petugas melakukan penggeledahan rumah HS di RT 01 RW 02, Dusun 3 Taman Sari, Kecamatan Pujud, Rohil.

Polsek Pujud turut dilibatkan penggeledahan rumah HS yang disaksikan istrinya berinisial SO.

"Hasil penggeledahan ditemukan 1 buah ATM Bank Riau Kepri, 1 ATM BRI, 1 SIM C, 1 KTP, 1 KK, 1 unit handphone dan 1 unit tablet," sebut Sigit.

Baca juga: Tangkap 8 Orang di Riau, Polisi Sita Sepplastik Paku hingga Buku ISIS

Sekitar dua jam setelahnya, petugas menangkap AH di kebun sawit milik orangtuanya di Dusun Sungai Labu, Kecamatan Bangko Pusako, Rohil.

Dari rumah AH, lanjut, dia, ditemukan 1 unit handphone, 1 lembar kwitansi jual beli kebun sawit, 1 lembar STNK, 1 buah SIM C, 1 buah dompet, 1 lembar fotocopy KTP, 1 buah ATM BRI, 1 buah kartu perdana, 1 buah kartu nama PT Eksekutif Travel Riau dan 4 lembar mata uang asing.

"Untuk percepatan pengamanan terduga teroris, sekitar pukul 17.00 WIB keduanya dibawa ke Dumai dan selanjutnya dibawa ke Pekanbaru," jelas Sigit.

Hingga saat ini, total terduga teroris yang ditangkap berjumlah 11 orang asal Polda Riau diserang sekelompok teroris, Rabu (16/5/2018) lalu. Mereka ditangkap di wilayah Riau.

TERPOPULER

- 1 Duduk Perkara 15 Warga Sidoarjo Positif Covid-19, Berawal Nekat Buka Plastik
Dibaca 139.952 kali
- 2 Kisah Pili Bocah Penjual Jalgangkote, Sering Dirundung Saat Jualn Bantu Orangtua
Dibaca 110.726 kali
- 3 Fakta Perundangan Bocah Penjual Jalgangkote, Viral di Media Sosial hingga Pelaku
Dibaca 58.319 kali
- 4 Diminta Pakai Masker, Pria Ini Dorong dan Bentak Salpam Bank, Videonya Viral
Dibaca 50.099 kali
- 5 Polres Pangkep Tangkap Pelaku Perundangan terhadap Penjual Jalgangkote
Dibaca 40.626 kali

NOW TRENDING



Pasar Tanah Abang Sisesaki Warga di Tengah PSBB, Satpol PP Kewalahan



Pemadukan Alas Sebatang



RIAU

BIOGRAFI PENULIS



Nindy Wiramdani, lahir di Kota Dumai pada tanggal 19 Januari 1997 merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Witono dan Ibu Ramini. Penulis pernah menempuh pendidikan di SD Negeri 004 Bukit Datuk dan lulus pada tahun 2009, melanjutkan pendidikan ke MtsN 1 Dumai dan lulus pada tahun 2012, hingga menempuh pendidikan di SMK Negeri 2 Dumai dan lulus pada tahun 2015. Setelah menamatkan pendidikan dibangku SMK, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan memilih program studi Ilmu Komunikasi, tepatnya konsentrasi Jurnalistik. Penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan Strata Satu dengan gelar S.I.Kom pada tahun 2020.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan. Demikianlah penulis mengucapkan rasa syukur yang sangat besar dan berterima kasih kepada segala pihak yang telah mendukung penulis atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN TERORISME MAPOLDA RIAU DI KOMPAS.COM EDISI 2018”**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.